

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENYIARAN  
INDONESIA DAERAH BALI DALAM MENGAWASI  
KONTEN KEARIFAN LOKAL DI TELEVISI**



**NI WAYAN SEPTIANTARI**

**NIM. 171306116**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI HINDU  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI DAN PENERANGAN AGAMA  
FAKULTAS DHARMA DUTA  
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA  
DENPASAR  
2021**

# **STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH BALI DALAM MENGAWASI KONTEN KEARIFAN LOKAL DI TELEVISI**

Skripsi ini diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Hindu, Jurusan Ilmu Komunikasi dan  
Penerangan Agama, Fakultas Dharma Duta,  
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

**NI WAYAN SEPTIANTARI**

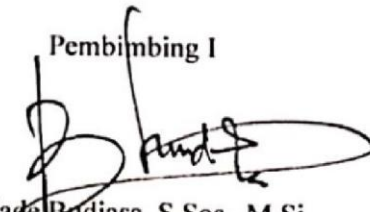
**NIM: 171306116**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI HINDU  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENERANGAN AGAMA  
FAKULTAS DHARMA DUTA  
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA  
DENPASAR  
2021**

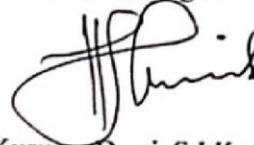
## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

USULAN PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL ...01 September 2021

Pembimbing I

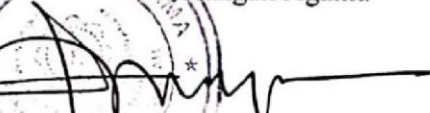
  
I Made Budiasa, S.Sos., M.Si  
NIP. 19770302 200710 1 004

Pembimbing II

  
Made Ika Kusuma Dewi, S.I.Kom, M.I.Kom  
NIP. 19931027 201903 2 029

Mengetahui

Ketua Jurusan  
Ilmu Komunikasi dan  
Penerangan Agama

  
Dr. I Gusti Ngurah Pertu Agung, S.Sn., M.Ag  
NIP. 19770904 201101 1 002

Dekan  
Fakultas Dharma Duta

  
Dr. Drs. I Nyoman Ananda, M.Ag  
NIP. 19670311 199803 1 002

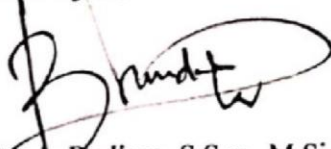
## SKRIPSI

### STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH BALI DALAM MENGAWASI KONTEN KEARIFAN LOKAL DI TELEVISI

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 09 September 2021  
dan Dinyatakan Lulus  
Serta Layak Memperoleh Gelar Sarjana S.I.Kom  
Fakultas Dharma Duta

#### Susunan Dewan Penguji:

Ketua Ujian,

  
I Made Budiasa, S.Sos., M.Si  
NIP. 19770302 200710 1 004

Sekretaris Ujian,

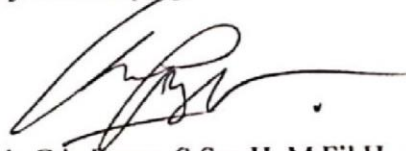
  
Made Ika Kusuma Dewi, S.I.Kom, M.I.Kom  
NIP. 19931027 201903 2 029

#### Anggota

Penguji Utama,

  
Dr. Ni Made Yuliani, S.Sos., M.Fil.H.  
NIP. 19710723 200710 2 002

Penguji Pendamping,

  
I Made Gde Puasa, S.Sos.H., M.Fil.H  
NIP. 201904 19772301 1 022

#### Mengesahkan

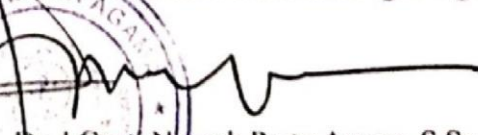
Dekan Fakultas Dharma Duta,

I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

  
Dr. Drs. I Nyoman Ananda, M.Ag  
NIP. 19670311 199803 1 002

Ketua Jurusan

Ilmu Komunikasi dan Penerangan Agama

  
Dr. I Gusti Ngurah Pertu Agung, S.Sn., M.Ag  
NIP. 19770904 201101 1 002

**MOTTO:**

**“TIDAK ADA YANG MUDAH, TAPI TIDAK ADA YANG TIDAK  
MUNGKIN JADI SELALU BERUSAHALAH DAN BERSYUKUR  
DENGAN APA YANG TELAH TERJADI”**

## KATA PERSEMBAHAN

*Atas Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melindungi dan memberikan yang terang sehingga karya tulis ini bisa selesai tepat waktu, untuk itu saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:*

1. *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* yang telah memberikan kesehatan, menuntun dan melancarkan setiap langkah yang saya ambil.
2. I Nyoman Nurya (Bapak), Ni Wayan Resi (Ibu), I Made Dai Pitiawan (Adik), beserta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang yang tiada henti, tanpa lelah mendidik dan memberikan dukungan baik secara moral maupun material serta nasehat dan motivasinya.
3. Teman-teman seperjuangan kelas Ilmu Komunikasi Hindu yang selalu memberikan semangat dan saling mendukung dalam pembuatan skripsi.
4. Seluruh komisioner dan staf KPID Bali yang telah membantu dalam pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah berjasa dan berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini.

Dengan doa serta motivasi dari kalian, peneliti bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Septiantari  
NIM : 171306116  
Jenjang/Program Studi : S1/Ilmu Komunikasi Hindu  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia  
Daerah Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan  
Lokal di Televisi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Tidak berkeberatan untuk dipublikasikan oleh Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan sarana apapun untuk kepentingan akademik maupun ilmiah.

Denpasar, 31 Agustus 2021  
Yang Menyatakan



Ni Wayan Septiantari

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*, karena atas *asung kerta wara nugraha*-Nya, skripsi ini dapat penulis selesaikan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar S1. Skripsi ini berjudul **“Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi”** dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Peneliti menyadari, bahwa penulisan skripsi ini tidak semata-mata usaha sendiri, melainkan juga atas bimbingan dari segenap pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah membantu, antara lain:

1. Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si, Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang telah memberikan fasilitas serta kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
2. Dr. Drs. I Nyoman Ananda, M. Ag, Dekan Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar atas segala kemudahan yang diberikan selama menempuh Studi di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
3. Dr. I Gusti Ngurah Pertu Agung, S.Sn., M. Ag, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penerangan Agama Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I

Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, atas segala pelayanan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. I Gusti Ayu Ratna Pramesti Dasih, S.Sos.,M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan tuntunan, kritikan dan saran untuk perbaikan tulisan ini.
5. I Made Budiasa, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing I Skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan dan penjelasan kepada penulis dalam menyelesaikan isi skripsi ini.
6. Made Ika Kusuma Dewi, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing II Skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberikan pengarahan dan penjelasan kepada peneliti dalam menyelesaikan isi skripsi ini.
7. Para dewan penguji yang telah bersedia menilai dan memberikan masukan kepada penulis untuk melengkapi skripsi ini.
8. Para Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang telah banyak memberikan pengetahuan, menuntun dan membantu administrasi peneliti selama perkuliahan.
9. Para informan yang telah memberikan informasi atau keterangan-keterangan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada Ketua, komisioner dan staf KPID Bali.
10. Orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa, serta seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

11. Teman-teman seperjuangan, serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Semoga *Ida Sang Hyang Widhi* menganugerahkan kebahagiaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa segi materi, bobot, deskripsi dan teknik penulisannya masih perlu disempurnakan, penulis berharap adanya kritik dan saran pembaca yang budiman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan sangat sederhana, hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan wawasan penulis. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak demi kepentingan pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi.

***Om Santih, Santih, Santih, Om***

Denpasar, 2 Juni 2021

Penulis

## ABSTRAK

P3SPS merupakan pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran yang mengatur persentase durasi siaran lokal yang wajib ditayangkan oleh televisi. Lembaga penyiaran televisi yang berada di Bali khususnya dalam hal ini siaran yang bermuatan kearifan lokal diwajibkan menyiarkan sebanyak 10% dari jam tayang, namun masih adanya pelanggaran dalam hal konten kearifan lokal. KPID Bali sebagai lembaga yang mengawasi penyiaran di Bali memiliki tugas untuk menindaklanjuti lembaga penyiaran yang melakukan pelanggaran. Melihat pentingnya latar belakang terkait masalah konten siaran yang bermuatan lokal ini maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah : (1) Bagaimana strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi? (2) Apa saja efek dari strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi? (3) Apa *feedback* dari strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi?

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut terdapat teori yang digunakan untuk membedah rumusan masalah tersebut diantaranya : (1) teori POAC, (2) teori S-O-R. Penelitian ini mengambil lokasi di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali, Sumerta, Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, sedangkan sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya meliputi: observasi atau pengamatan, teknik wawancara, teknik studi kepustakaan, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal yaitu (1) KPID memonitoring pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dengan cara melihat atau menonton kembali siaran, (2) berkomunikasi dengan masyarakat melalui sosialisasi tentang konten kearifan lokal yang disebut gemacipa atau gerakan masyarakat cinta penyiaran, membentuk asosiasi atau literasi pemerhati penyiaran yaitu dengan cara mengadakan KPID *goes to school*, KPID *goes to campus*, iklan layanan masyarakat (3) membuat sekolah P3SPS untuk lembaga penyiaran. Dari strategi tersebut terdapat efek yaitu terhadap KPID, media agar pelanggaran tentang kearifan lokal tidak terulang dan dari masyarakat juga diharapkan bisa ikut serta membantu KPID *feedback* yang diterima dalam siaran konten kearifan lokal bisa memberikan tontonan sehat, cerdas dan mendidik.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Mengawasi Konten Kearifan Lokal, KPID Bali dan Televisi.**

## DAFTAR ISI

|                                              |       |
|----------------------------------------------|-------|
| Halaman Sampul Dalam .....                   | i     |
| Halaman Persyaratan Gelar .....              | ii    |
| Halaman Persetujuan Pembimbing .....         | iii   |
| Halaman Penetapan Tim Penguji .....          | iv    |
| Halaman Motto .....                          | v     |
| Halaman Kata Persembahan .....               | vi    |
| Halaman Surat Pernyataan Tidak Plagiat ..... | vii   |
| Halaman Kata Pengantar .....                 | viii  |
| Halaman Abstrak .....                        | xi    |
| Halaman Daftar Isi .....                     | xii   |
| Halaman Daftar Gambar .....                  | xvi   |
| Halaman Daftar Tabel .....                   | xvii  |
| Halaman Daftar Singkatan .....               | xviii |
| Halaman Daftar Bagan .....                   | xix   |
| Halaman Glosarium .....                      | xx    |
| Halaman Daftar Lampiran .....                | xxi   |

## BAB I PENDAHULUAN

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang .....    | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian ..... | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....     | 7 |

|                              |   |
|------------------------------|---|
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....    | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian ..... | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoretis ..... | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....  | 9 |

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, TEORI, DAN**

### **MODEL PENELITIAN**

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Kajian Pustaka .....                                    | 10 |
| 2.2 Konsep .....                                            | 13 |
| 2.2.1 Strategi Komunikasi .....                             | 13 |
| 2.2.2 Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali .....          | 15 |
| 2.2.3 Pengawasan Konten Kearifan Lokal di Televisi .....    | 16 |
| 2.3 Landasan Teori .....                                    | 17 |
| 2.3.1 Teori POAC (George R. Terry) .....                    | 17 |
| 2.3.2 Teori <i>Stimulus Organism Response</i> (S-O-R) ..... | 20 |
| 2.4 Model Penelitian .....                                  | 24 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 26 |
| 3.2 Lokasi Penelitian .....               | 28 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....           | 28 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....         | 29 |
| 3.4.1 Observasi .....                     | 29 |
| 3.4.2 Wawancara .....                     | 29 |

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.4.3 Dokumentasi .....                                                                     | 30 |
| 3.4.4 Studi Kepustakaan .....                                                               | 31 |
| 3.5 Instrumen Penelitian .....                                                              | 32 |
| 3.6 Teknik Penentuan Informan .....                                                         | 32 |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                                                              | 33 |
| 3.8 Teknik Penyajian Hasil Penelitian .....                                                 | 35 |
| <br>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN                                                  |    |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                                   | 37 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat KPID Bali .....                                                       | 37 |
| 4.1.2 Letak Geografis KPID Bali .....                                                       | 39 |
| 4.1.3 Visi dan Misi KPID Bali .....                                                         | 40 |
| 4.1.4 Struktur Kepengurusan KPID Bali .....                                                 | 41 |
| 4.1.5 Tugas dan Kewajiban, Wewenang KPID Bali .....                                         | 44 |
| 4.2 Strategi Komunikasi KPID Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di<br>Televisi      |    |
| 4.2.1 Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....                                                 | 46 |
| 4.2.2 Organisasi ( <i>Organizing</i> ) .....                                                | 52 |
| 4.2.3 Pergerakan ( <i>Actuating</i> ) .....                                                 | 54 |
| 4.2.4 Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....                                               | 55 |
| 4.3 Efek Strategi Komunikasi KPID Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan<br>Lokal di Televisi |    |
| 4.3.1 Efek terhadap KPID Bali .....                                                         | 57 |
| 4.3.2 Efek terhadap Media .....                                                             | 61 |

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.3.3 Efek terhadap Masyarakat .....                                                                   | 66 |
| 4.3 <i>Feedback</i> Strategi Komunikasi KPID Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan<br>Lokal di Televisi |    |
| 4.4.1 <i>Feedback</i> terhadap KPID Bali .....                                                         | 69 |
| 4.4.2 <i>Feedback</i> terhadap Media .....                                                             | 70 |
| 4.4.3 <i>Feedback</i> terhadap Masyarakat .....                                                        | 71 |
| BAB V PENUTUP                                                                                          |    |
| 5.1 Simpulan .....                                                                                     | 73 |
| 5.2 Saran .....                                                                                        | 75 |
| Daftar Pustaka .....                                                                                   | 76 |
| Lampiran-Lampiran .....                                                                                | 78 |
| Surat Ijin Penelitian                                                                                  |    |
| Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian                                                               |    |
| Pelanggaran-Pelanggaran                                                                                |    |
| Surat pelanggaran                                                                                      |    |
| Daftar Informan                                                                                        |    |
| Pedoman Wawancara                                                                                      |    |

## DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar                                          | Halaman |
|------------|-------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Teori <i>Stimulus Organism Response</i> (S-O-R) ..... | 14      |
| Gambar 4.1 | Struktur KPID Bali.....                               | 41      |
| Gambar 4.2 | Rapat Membahas Program Kerja dan Pelanggaran.....     | 51      |
| Gambar 4.3 | Berlangsungnya sekolah P3SPS.....                     | 61      |
| Gambar 4.4 | Ruang Monitoring .....                                | 63      |
| Gambar 4.5 | Surat Teguran Tertulis.....                           | 65      |

## DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel                                  | Halaman |
|-----------|----------------------------------------------|---------|
| 4.1       | Tabel Pelanggaran Konten Kearifan Lokal..... | 59      |
| 4.2       | Tabel Persentase Konten Kearifan Lokal.....  | 67      |

## **DAFTAR SINGKATAN**

|       |                                                         |
|-------|---------------------------------------------------------|
| KPI   | : Komisi Penyiaran Indonesia                            |
| KPID  | : Komisi Penyiaran Indonesia Daerah                     |
| MDA   | : Majelis Desa Adat                                     |
| PHDI  | : Parisada Hindu Dharma Indonesia                       |
| P3SPS | : Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran |
| MoU   | : <i>Memorandum Of Understanding</i>                    |

## DAFTAR BAGAN

| No. Bagan | Judul Bagan            | Halaman |
|-----------|------------------------|---------|
| 2.1       | Model Penelitian ..... | 24      |

## **GLOSARIUM**

|                                    |                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Chatting</i>                    | : Obrolan daring dalam bentuk komunikasi yang menggunakan internet, tetapi secara spesifik mengacu pada obrolan atau percakapan berbasis teks antara dua pengguna di internet. |
| <i>Memorandum of Understanding</i> | : Nota kesepahaman dalam bentuk dokumen legal yang menjelaskan persetujuan antara dua belah pihak.                                                                             |
| <i>Setting</i>                     | : Penggambaran suatu tempat, waktu dan suasana yang terjadi peristiwa-peristiwa                                                                                                |
| <i>Online</i>                      | : Dalam perangkat elektronik disebut dalam jaringan yang terhubung ke jaringan internet                                                                                        |
| <i>Planning</i>                    | : Perencanaan                                                                                                                                                                  |
| <i>Organizing</i>                  | : Organisasi                                                                                                                                                                   |
| <i>Actuating</i>                   | : Penggerakan                                                                                                                                                                  |
| <i>Controlling</i>                 | : Pengawasan                                                                                                                                                                   |
| Kausal                             | : Bersifat menyebabkan suatu kejadian, bersifat saling menyebabkan atau hubungan yang bersebab akibat                                                                          |
| <i>Response</i>                    | : Reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh komunikan                                                                                                                      |
| <i>Stimulus</i>                    | : Rangsangan sehingga terjadi respon tertentu                                                                                                                                  |
| <i>Organism</i>                    | : Makhluk hidup                                                                                                                                                                |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pelanggaran-Pelanggaran
- Lampiran 2 Surat Pelanggaran
- Lampiran 3 Daftar Informan
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Foto-Foto Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi merupakan hal yang paling diminati dan selalu menghasilkan perubahan setiap harinya. Perkembangan teknologi terbaru, termasuk mesin cetak, telepon, dan internet, mengatasi hambatan fisik untuk komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi dengan bebas pada skala global atau luas. Salah satunya dalam hal ini adalah mempermudah masyarakat dalam mencari informasi dan hiburan. Televisi dan radio salah satu media massa yang sering digunakan dimasyarakat dalam kebutuhan akan informasi dan hiburan. Ketika televisi dan radio menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat hal inilah yang dimanfaatkan oleh pihak-pihak lembaga penyiaran agar tetap eksis di kalangan masyarakat.

Sebelumnya lembaga penyiaran itu sendiri ialah penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standarisasi Perilaku Penyiaran yang selanjutnya disebut dengan P3SPS dari Komisi Penyiaran Indonesia (Trisnoto, 2015).

Lembaga penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengan pandang yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara atau gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Lembaga penyiaran Televisi di Bali diawasi oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali yang selanjutnya disebut dengan KPID Bali.

KPID Bali membuat perjanjian atau *memorandum of understanding* (MoU) dengan lembaga penyiaran televisi yang ada di Bali untuk menyiarkan beberapa konten lokal. Dalam pedoman perilaku siaran (P3) pada pasal 1 ayat (15) disebutkan bahwa program siaran lokal adalah program siaran dengan muatan lokal yang mencakup program siaran jurnalistik, program siaran faktual, dan program siaran non faktual dalam rangka pengembangan potensi daerah setempat serta dikerjakan dan diproduksi oleh sumber daya dan lembaga penyiaran daerah setempat.

Pada pasal 68 standar program siaran (SPS) ayat (1) menyebutkan program siaran lokal wajib diproduksi dan ditayangkan dengan durasi paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) untuk televisi dan paling sedikit 60% (enam puluh per seratus) untuk radio dari seluruh waktu siaran berjangkauan per hari. Dan pada ayat (2) terdapat ketentuan bahwa 30 persen dari siaran lokal harus ditayangkan pada *prime time*. Lembaga penyiaran secara bertahap juga wajib meningkatkan persentase program siaran lokalnya hingga 50 persen dari seluruh waktu siaran berjangkauan perhari ([www.kpi.go.id](http://www.kpi.go.id)).

Perkembangan lembaga penyiaran televisi terkini di Provinsi Bali bisa dibilang cukup pesat, maka dari itu masyarakat harus mampu memilah siaran yang memang mengedukasi dan bermanfaat. Konten kearifan lokal merupakan salah satu pilihan untuk mengarahkan masyarakat agar dapat melestarikan yang telah diwariskan sejak dulu. Konten kearifan lokal yang memuat tentang agama, adat, seni budaya, serta bidang regulasi dapat membantu masyarakat memahami dan mencintai warisan leluhur secara turun temurun serta menghargai adat dan budaya yang dimiliki oleh desa adat masing-masing. Konten kearifan lokal adalah sebuah ekspresi dan komunikasi dari masyarakat yang dihasilkan secara lokal. Apa saja yang dimiliki oleh masyarakat baik berupa pengetahuan dan pengalaman

kemudian diadaptasi dan relevan dengan situasi masyarakat setempat. Konten lokal pada televisi tersebut salah satunya adalah budaya lokal masyarakat setempat.

Budaya di kehidupan mengambil bentuk yang beragam di seluruh ruang, tempat dan waktu. Keragaman ini diwujudkan dalam keunikan dan pluralitas identitas kelompok dan masyarakat membentuk manusia. Sebagai sumber pertukaran, inovasi dan kreativitas, keragaman budaya sangat diperlukan bagi umat manusia karena sebagai keanekaragaman hayati untuk alam. Maka dalam hal ini, budaya adalah warisan bersama kemanusiaan yang diakui dan ditegaskan untuk kepentingan bagi generasi sekarang dan mendatang. Arifin (1988:31) bahwa terdapat pula satu jenis komunikasi yang dinamakan komunikasi pembaharuan dan komunikasi pembangunan, yaitu komunikasi yang dilakukan secara sadar, sistematis dan berencana untuk mengubah pola berpikir dan tingkah-laku masyarakat.

Cangara (2012 : 156) menyebutkan bahwa televisi begitu banyak menyita perhatian tanpa mengenal usia, pekerjaan dan pendidikan, hal ini disebabkan televisi memiliki sejumlah kelebihan, terutama kemampuannya dalam menyatukan antar fungsi audio dan visual, ditambah kemampuannya memainkan warna. Lembaga televisi merupakan media informasi dan hiburan, maka sudah menjadi tugas KPID Bali untuk mengawasi lembaga penyiaran televisi agar tetap berada pada koridor etika penyiaran yang tepat. Fungsi dan wewenang KPI dan KPID dibentuk dan didasari oleh UU Penyiaran No.32 Tahun 2002 yang didalamnya berisi pasal-pasal mengenai penyiaran dan tentunya pasal-pasal

tersebut menjadi landasan bagi KPI dan KPID dalam melakukan pengawasan terhadap lembaga penyiaran televisi dan radio khususnya di Bali.

Stasiun televisi lokal di Bali ada empat yaitu Bali TV, Dewata TV, BMC TV, Alam TV. Namun hanya Bali TV yang tetap jadi televisi lokal swasta sisanya adalah televisi berjaringan yaitu Dewata TV menjadi Kompas Dewata, BMC TV menjadi Inews Bali, Alam TV menjadi Net Bali. Dalam hal ini Bali TV dan TVRI menjadi panutan dalam hal konten kearifan lokal karena sudah menayangkan konten kearifan lokal diatas 10%. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan adanya bentuk-bentuk pelanggaran yang terjadi seperti adanya pengambilan jam tayang maupun penyiaran secara berulang-ulang. Harapan masyarakat dalam hal ini agar siaran yang bernafaskan konten kearifan lokal tetap terjaga, dilestarikan, dan bentuk -bentuk pelanggaran yang dilakukan dalam siaran kearifan lokal bisa diberikan teguran ataupun sanksi. Arifin (1988:47) menyebutkan bahwa komunikasi pun juga bisa terjadi hambatan, yang membuat komunikasi itu gagal atau tidak mencapai tujuan. Semua aspek tersebut dirumuskan dalam bentuk definisi, dan kemudian divisualisasi dalam bentuk kata atau gambar, yang disebut model.

Garbner (1956) menyatakan dalam Arifin (1988 : 11), bahwa 10 aspek komunikasi yang bisa dikaji tersendiri, yaitu (1) seseorang, (2) persepsi terhadap peristiwa, (3) reaksi, (4) situasi, (5) sarana, (6) material, (7) bentuk, (8) konteks, (9) isi dan (10) konsekuensi. Dengan terdapatnya aspek komunikasi tersebut, maka peneliti dapat menjabarkan sebab dan akibat dari sebuah siaran konten mengenai pengaruhnya terhadap masyarakat. Selain itu Peneliti dapat menggali

serta memilah mengenai bagaimana strategi KPID dalam menentukan ada dan tidaknya suatu pelanggaran.

Arifin (1988:19) bahwa komunikasi berarti pemberitahuan, pemberian bagian (dalam sesuatu), pertukaran, di mana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya, ikut mengambil bagian. KPID dalam halnya melakukan pengawasan diharapkan dengan pendekatan-pendekatan persuasif, mediasi sehingga terjalin sinergitas yang baik. Adanya diskusi tukar pikiran serta saling memberikan ruang untuk mengeluarkan ide, gagasan yang merupakan sebuah inovasi dalam dunia penyiaran.

Arifin (1988:46) menyatakan bahwa sesuai dengan doktrin mekanisme yang ditandai oleh cara berpikir kausal atau sebab-akibat, maka proses komunikasi itu akan menimbulkan akibat yang dinamakan efek. Doktrin mekanisme juga mengajarkan, bahwa selain efek itu bisa diramalkan juga bisa diciptakan (rekayasa), dengan menghilangkan kendala atau rintangan yang mungkin terjadi, melalui suatu perencanaan pada awal. Mengetahui masa kini, orang bisa meramalkan masa yang akan datang.

Komunikasi yang intensif terjalin antara KPID dengan media akan mempengaruhi dan memiliki dampak terhadap kualitas program - program yang disiarkan oleh media tersebut. Sehingga UU Penyiaran memang benar-benar ditegakkan dan bukan menjadi suatu hambatan terhadap media yang selalu ingin berkarya maupun mengembangkan kreativitasnya. Mengungkapkan bahwa pemikiran mengenai etika terdiri dari evaluasi masalah dan keputusan dalam arti bagaimana kedua hal ini memberi andil pada kemungkinan peningkatan seseorang seraya menghindari akibat yang merugikan orang lain dan diri sendiri dalam Pace dan Faules (2010 : 542). Perilaku etis berhubungan dengan tindakan yang sesuai dengan keputusan yang relevan.

Dengan adanya UU Penyiaran tersebut dapat dilihat tugas serta wewenang yang dimiliki oleh KPID Bali. Peneliti tertarik melihat strategi komunikasi yang digunakan, efek serta *feedback* dari strategi komunikasi KPID Bali dalam menangani, mengedukasi dan menindaklanjuti lembaga penyiaran televisi yang tidak menyiarkan atau kurang dalam penyiaran kearifan lokal. Maka dari itu peneliti mengangkat judul Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi.

Strategi adalah seni yang melibatkan intelegensi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien (Cangara, 2014:64). dengan kata lain langkah-langkah KPID dalam melakukan pendekatan komunikasi verbal maupun non - verbal dengan pihak media guna untuk mencapai tujuan, sesuai dikemukakan pada UU Penyiaran No.32 Tahun 2002 yang didalamnya berisi pasal-pasal mengenai penyiaran dan tentunya pasal-pasal tersebut menjadi landasan bagi KPI dan KPID dalam melakukan pengawasan terhadap lembaga penyiaran televisi dan radio.

Strategi komunikasi berfungsi sebagai pematangan rencana agar komunikasi yang dilakukan menjadi efektif. Sedangkan tujuannya adalah untuk 1) memberitahukan (*announcing*) informasi guna menarik perhatian sasaran; 2) memotivasi (*motivating*) seseorang agar melakukan hal berkaitan dengan tujuan atau isi pesan; 3) mendidik (*educating*) melalui pesan yang disampaikan; 4) menyebarkan informasi (*informing*) secara spesifik sesuai dengan sasaran atau target komunikasi yang telah ditentukan; serta 5) mendukung pembuatan

keputusan (*supporting decision making*) dari rangkaian penyampaian informasi yang didapatnya (Liliweri, 2011: 248-249).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengambil 3 (tiga) pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ?
2. Apa saja efek dari strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ?
3. Apa *feedback* dari strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap orang dalam merancang sebuah karya maupun dalam melaksanakan kegiatan memiliki tujuan tertentu. Begitu pula halnya dengan penelitian ini tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sendiri. Adapun tujuan dalam penelitian ini, antara lain :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Selain itu tujuan umum selanjutnya untuk memberikan pemahaman tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh komisi penyiaran Indonesia daerah Bali terhadap lembaga penyiaran televisi tentang konten kearifan lokal di

televisi kepada masyarakat secara umum. Hal ini akan berguna nantinya bagi masyarakat untuk mengetahui pentingnya komunikasi serta kedudukan Komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam dunia penyiaran televisi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi.
2. Mengetahui efek dari strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi
3. Mengetahui dan menguraikan *feedback* yang ditimbulkan dari strategi komunikasi komisi penyiaran Indonesia daerah Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara umum setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti tentunya memiliki manfaat dari penelitian yang dilakukan, minimal bagi dirinya, bagi orang lain serta bagi masyarakat umum. Begitu pula dengan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi.” Manfaat penelitian dibagi menjadi dua :

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. KPID dapat memberikan edukasi positif dan wawasan akademik bagi masyarakat luas tentang strategi komunikasi pada lembaga penyiaran televisi.
2. Bagi mahasiswa dapat memberikan wawasan akademik dan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diterima di bangku kuliah, dengan kenyataan yang ada di lapangan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan KPID Bali.
3. Bagi lembaga penyiaran televisi dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya konten kearifan lokal di Bali.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak diantaranya KPID Bali sendiri dan masyarakat dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Melalui hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan siaran tentang kearifan lokal agar tetap terjaga.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mendidik generasi muda agar dapat melestarikan kearifan lokal.
3. Hasil penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai referensi oleh KPID Bali dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya menyiarkan kearifan lokal.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, TEORI DAN MODEL PENELITIAN

#### 2.1 Kajian Pustaka

Fungsi dari kajian pustaka adalah untuk mengetahui letak topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memastikan bahwa judul penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan terhindar dari duplikasi dan mencari relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini seperti hasil penelitian, buku, ataupun jurnal ilmiah terakreditasi. Peneliti berupaya menggali informasi dari kajian pustaka untuk memperoleh data yang relevan dan valid dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pada kurun waktu beberapa tahun belakangan ini, memang ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini, antara lain :

Berdasarkan skripsi Putri Trisnayanti (2019) yang berjudul Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali (KPID Bali) Dalam Siaran *Puja Tri Sandhya* di Lembaga Penyiaran Radio memberikan kontribusi pada penelitian ini pada implikasi yang dihasilkan dari strategi komunikasi yang digunakan, serta gambaran efek dari strategi komunikasi tersebut. Penelitian ini melihat implikasi yang dihasilkan dari strategi komunikasi KPID Bali kepada lembaga penyiaran radio dari segi kepemimpinan, etika, budaya, dan globalisasi. Sedangkan dalam penelitian ini mengarah tentang *feedback* yang dihasilkan dari strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi.

Yang menggunakan teori *stimulus organism response* (S-O-R). Persamaan penelitian di atas adalah meneliti strategi komunikasi dan tempat penelitiannya.

Tesis Dewi (2018) yang berjudul Strategi Komunikasi Dalam Acara *Talkshow* di Radio Publik Kota Denpasar memberikan kontribusi dalam penelitian ini yaitu, gambaran mengenai peranan radio dalam memberikan informasi dan hiburan yang menarik serta penjabaran strategi komunikasi yang digunakan untuk menarik komunikan, namun penelitian tersebut berfokus pada program acara *talkshow* sebagai sarana untuk memberikan hiburan, informasi dan edukasi. Sedangkan dalam penelitian yang berjudul strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi yang meneliti tentang pengawasan KPID Bali dari konten kearifan lokal yang disiarkan.

Berdasarkan Christiany Juditha (2015) yang berjudul televisi lokal dan konten kearifan lokal (studi kasus di sindo tv kendari) menggunakan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus dalam hal ini mengangkat kasus yang terjadi di sindo tv kendari yang mengungkapkan adanya pelanggaran yang dilakukan sindo tv kendari tentang konten kearifan lokal. Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada konten kearifan lokal dan media yang digunakan yaitu televisi. Perbedaanannya dengan penelitian ini mengarah ke strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi, sehingga peneliti menggunakan jenis metode kualitatif pendekatan fenomenologi dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Untuk teknik penentuan informan

menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan karakteristik tertentu untuk menjadi narasumber.

Berdasarkan Jurnal penelitian Kurniawati dan Kundori (2014) yang berjudul Peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bengkulu Dalam Melaksanakan Pengawasan Program Siaran Berita Perkaro RBTv (Rakyat Bengkulu TV) memiliki kelebihan sehingga sangat berkontribusi untuk penelitian ini yaitu memberikan gambaran proses identifikasi pelanggaran yang dilakukan oleh KPID Bengkulu terhadap RBTv dalam isi siaran Perkaro yang melanggar P3SPS, meski demikian penelitian tersebut tidak sepenuhnya relevan dengan penelitian ini, karena dalam penelitian tersebut fokus pada etika isi siaran yang melanggar peraturan. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada Strategi Komunikasi KPID Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal.

Jurnal penelitian Sari (2014) yang berjudul Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Riau dalam Mengoptimalkan Program Literasi Media Terhadap Pemirsa Televisi di Riau memiliki kontribusi pada penelitian ini yaitu pada teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif serta penjelasan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan KPID Riau untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya literasi media, namun penelitian tersebut tidak sepenuhnya relevan dengan penelitian ini, dalam penelitian tersebut hanya memfokuskan strategi komunikasi kepada masyarakat, sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada strategi komunikasi yang digunakan untuk memberikan pemahaman kepada lembaga penyiaran televisi pentingnya menyiarkan siaran kearifan lokal. Persamaan dari

penelitian ini yaitu dalam teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif berdasarkan penelitian dan dalam penyajian hasil menggunakan bentuk CW (catatan wawancara), CL (catatan lapangan), dan CD (catatan dokumentasi).

## 2.2 Konsep

Konsep merupakan suatu istilah yang digunakan sebagai landasan dasar dalam menganalisis suatu permasalahan yang diajukan dalam penelitian karena konsep adalah fondasi atau dasar awal dalam setiap teori. Konsep dapat dinyatakan dalam bentuk kata, nama, atau simbol. Konsep-konsep yang diangkat dalam penelitian bertujuan untuk memberikan batasan terhadap terminologi teknis yang merupakan komponen dari kerangka teori. Adapun konsep dasar yang dipergunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

### 2.2.1 Strategi Komunikasi

Komunikasi adalah hal yang sering dilakukan dalam bersosialisasi baik itu secara verbal maupun non verbal, karena di dalam komunikasi juga memiliki strategi yang harus dipelajari sebelum berkomunikasi.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani Klasik yaitu, *startus* yang artinya tentara, dan kata *agein* yang berarti memimpin. Kemudian munculah istilah *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas, oleh karena itu, secara terminologi, strategi adalah seni yang melibatkan intelegensi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien (Cangara, 2014:64).

Menurut Harlod D. Lasswell menyatakan, cara terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab “*Who Says What Which Channel To Whom With What Effect?*”, maka dari itu untuk menyusun strategi komunikasi tersebut

harus dipertautkan dengan beberapa komponen agar menjadi komunikasi yang efektif, sebagai berikut (Effendy, 2003:35) :

1. Mengenali sasaran komunikasi
2. Faktor situasi dan kondisi
3. Pemilihan media komunikasi
4. Pengkajian tujuan pesan komunikasi
5. Peranan komunikator dalam komunikasi
6. Daya tarik sumber
7. Kredibilitas sumber

Selain komponen tersebut ada beberapa faktor dalam menyusun strategi juga, yaitu :

1. Mengenal khalayak, khalayak aktif itu membangun hubungan dan saling mempengaruhi antara komunikan dengan komunikator.
2. Menyusun pesan, menentukan tema dan materi yang mampu membangkitkan perhatian komunikan melalui pesan yang disampaikan.
3. Menetapkan metode, menetapkan cara yang akan dilakukan dalam penyampaian pesan kepada komunikan.
4. Pemilihan media komunikasi, pemilihan media ini bergantung pada tujuan apa yang ingin dicapai.

Strategi komunikasi berfungsi sebagai pematangan rencana agar komunikasi yang dilakukan menjadi efektif. Sedangkan tujuannya adalah untuk 1) memberitahukan (*announcing*) informasi guna menarik perhatian sasaran; 2) memotivasi (*motivating*) seseorang agar melakukan hal berkaitan dengan tujuan atau isi pesan; 3) mendidik (*educating*) melalui pesan yang disampaikan; 4) menyebarkan informasi (*informing*) secara spesifik sesuai dengan sasaran atau target komunikasi yang telah ditentukan; serta 5) mendukung pembuatan keputusan (*supporting*

*decision making*) dari rangkaian penyampaian informasi yang didapatnya (Liliweri, 2011: 248-249).

### 2.2.2 Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Bali

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali (KPID Bali) adalah sebuah lembaga independen di Bali yang kedudukannya setingkat dengan lembaga lainnya yang berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia. KPID Bali merupakan bagian aspirasi masyarakat dalam lembaga penyiaran yang ada di Bali. Pembentukan KPID Bali berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. KPI yang terdiri atas Lembaga Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) yang bekerja di wilayah setingkat Provinsi salah satunya KPID Bali. Wewenang dan lingkup tugas Komisi Penyiaran meliputi pengaturan penyiaran yang diselenggarakan oleh Lembaga Penyiaran Publik, Lembaga Penyiaran Swasta, dan Lembaga Penyiaran Komunitas

Terbentuknya KPI dan KPID merupakan semangat yang terkandung dalam UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 yang pertama yaitu, adanya *limited transfer of authority* dari pengelolaan penyiaran yang selama ini merupakan hak eksklusif pemerintah kepada sebuah badan pengatur independen (*independent regulatory body*) bernama Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). *Independent* yang dimaksudkan adalah untuk mempertegas bahwa pengelolaan sistem penyiaran yang merupakan ranah publik harus dikelola oleh sebuah badan yang bebas dari intervensi modal maupun kepentingan kekuasaan. Sistem penyiaran sebagai alat strategis tidak luput dari *kooptasi* negara yang dominan dan digunakan untuk melanggengkan kepentingan kekuasaan. Kedua dalam pelaksanaan sistem siaran berjaringan adalah, setiap lembaga penyiaran yang ingin menyelenggarakan siarannya di suatu daerah harus memiliki stasiun lokal atau berjaringan dengan lembaga penyiaran lokal yang ada di daerah tersebut. Hal ini untuk menjamin tidak terjadinya sentralisasi dan monopoli informasi seperti yang terjadi sekarang. Selain itu, pemberlakuan sistem siaran berjaringan juga dimaksudkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi daerah dan menjamin hak sosial-budaya masyarakat lokal ([www.kpi.org](http://www.kpi.org)).

### 2.2.3 Pengawasan Konten Kearifan Lokal di Televisi

Pengawasan adalah memantau perilaku, kegiatan untuk tujuan mengumpulkan informasi dan memastikan bahwa semua aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Konten merupakan isi atau muatan dalam siaran. Dalam konteks komunikasi dan media, konten adalah pesan (*message*) atau informasi (*information*) yang disajikan melalui sebuah media, utamanya media *online*.

Kearifan lokal adalah pandangan hidup yang dijadikan strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai suatu budaya yang diciptakan oleh aktor-aktor lokal melalui proses yang berulang-ulang, melalui internalisasi dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat.

Konten kearifan lokal ini memuat tentang kehidupan masyarakat di Bali yang tentunya bisa disiarkan di televisi dan dari siaran tersebut masyarakat Bali bisa melestarikan budaya sekaligus memperkenalkan ke mancanegara dan ini juga bisa menambah pemasukan Bali dalam sektor pariwisata di daerah Bali.

Lembaga penyiaran merupakan suatu instansi atau wadah yang menyajikan, membuat dan menyampaikan pesan melalui media massa dalam bentuk suara dan gambar, yang berbentuk grafis, karakter baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran. Begitu pula pengertian dari lembaga penyiaran radio yaitu, sebagai wadah

menyajikan berbagai hiburan, pesan dan informasi melalui frekuensi tertentu dalam bentuk suara.

Televisi adalah suatu alat komunikasi penyebaran informasinya yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, dan gambarnya bisa berwarna hitam-putih ataupun berwarna. Televisi mencakup bermacam jenis acara yang bertujuan untuk menghibur, memberi pengetahuan, serta mendidik para penonton.

## **2.3 Teori**

Teori merupakan suatu kelompok penting untuk mengungkapkan suatu gejala dan selanjutnya dapat diprediksi hasil kajiannya. Adapun teori yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi KPID Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi”, yaitu :

### **2.3.1 Teori POAC (George R. Terry)**

Menurut George R. Terry (dalam Sukarna, 2011:8) dalam strategi komunikasi atau manajemen komunikasi adalah proses penggunaan berbagai sumber daya komunikasi secara terpadu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan unsur-unsur komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi adalah proses pengelolaan sumber daya komunikasi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pertukaran pesan yang terjadi dalam berbagai konteks komunikasi. Strategi komunikasi adalah proses menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang ke orang lain atau dari kelompok ke

kelompok. Strategi komunikasi merupakan perpaduan konsep komunikasi dan manajemen yang diaplikasikan dalam berbagai *setting* komunikasi.

Adapun yang menjadi indikator dalam fokus penelitian ini sesuai dengan Teori POAC menurut George R. Terry adalah Perencanaan (*Planning*), Organisasi (*Organizing*), pelaksanaan atau penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Berdasarkan data dan informasi yang peneliti peroleh tersebut, maka peneliti akan membahasnya sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan(*Planning*)

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakannya. Dalam perencanaan terlibat unsur penentuan yang berarti bahwa dalam perencanaan tersebut tersirat pengambilan keputusan. Karena itu perencanaan dapat dilihat sebagai suatu proses dalam suatu kerangka untuk mengambil keputusan dan penyusunan rangkaian tindakan selanjutnya di masa depan. Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai. Perencanaan adalah kumpulan keputusan- keputusan. *Planning* adalah suatu proses untuk menentukan rencana (*plan*).

#### 2. Organisasi (*Organizing*)

Tujuan pengorganisasian adalah untuk mengelompokkan kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Menurut Handoko, pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur

organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

### 3. Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*)

Masalah penggerakan berkaitan erat dengan manusia dan paling sulit dilakukan dari semua fungsi manajemen. Menggerakkan manusia merupakan hal yang paling sulit, karena manusia pekerja adalah makhluk hidup yang mempunyai harga diri. Perasaan dan tujuan yang berbeda-beda. Fungsi penggerakan ini diibaratkan sebagai kunci mobil, mobil hanya akan dapat bergerak jika kunci starter telah berfungsi. George R. Terry memberikan definisi *actuating* (penggerakan) adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Jadi, pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.

Teori ini digunakan untuk memecahkan rumusan masalah pertama yang berkaitan dengan strategi komunikasi yang digunakan KPID Bali kepada lembaga penyiaran televisi yang tidak menyiarkan siaran konten kearifan lokal, dengan

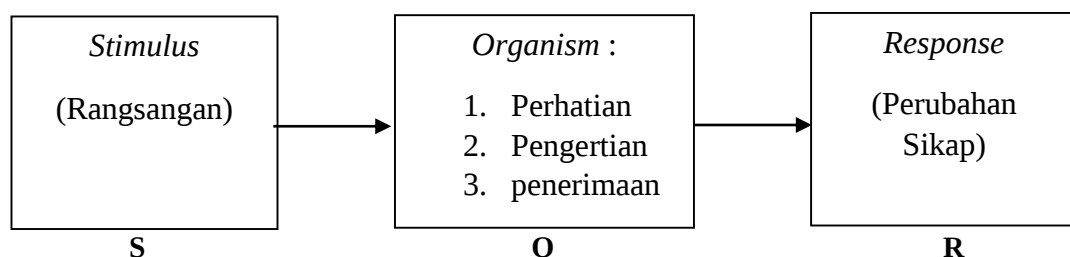
perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan lalu pengawasan kembali setelah strategi tersebut dilaksanakan.

### 2.3.2 Teori *Stimulus Organism Response* (S-O-R)

Teori *stimulus organism response* (S-O-R) dari Hovland (1953) menjelaskan bahwa proses dari pembentukan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Teori S-O-R dalam mempelajari sikap memiliki tiga variabel yang menunjang proses yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Teori S-O-R merupakan singkatan dari *Stimulus* (S)-*Organism* (O)-*Response* (R). *Stimulus* adalah rangsangan atau dorongan, sehingga unsur stimulus dalam teori ini merupakan perangsang berupa *message* (isi pernyataan). *Organism* adalah badan yang hidup, sudah berarti manusia atau dalam istilah disebut komunikan, sehingga unsur *organism* dalam teori ini adalah penerima pesan. Sedangkan *response* dimaksudkan sebagai reaksi, tanggapan, jawaban, pengaruh, efek atau akibat, dalam teori ini unsur *response* adalah pengaruh antara efek dan *feedback* yang dihasilkan. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan, proses berikutnya setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesiadaan untuk mengubah sikap (Sumartono, 2002: 44).

Ketiga variable dalam teori S-O-R, dapat digunakan digambarkan sebagai berikut :

Bagan 2.1  
Teori *Stimulus Organism Response* (S-O-R)



Sumber : Lubis (2007:20)

Bagan 2.1 menunjukkan bahwa perubahan sikap khususnya minat bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan (Effendy, 2003: 225). Teori S-O-R berasal dari psikologi kemudian menjadi teori komunikasi Karen objek material dari psikologi dan komunikasi sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afektif dan konasi.

Prinsip teori ini yaitu respon merupakan reaksi balik dari individu ketika menerima *stimulus* dari media. Teori S-O-R menitik beratkan pada penyebab sikap yang dapat mengubahnya, dan tergantung pada kualitas rangsangan yang berkomunikasi dengan *organism*, karakteristik dari komunikator (sumber) menentukan keberhasilan tentang perubahan sikap. Pendekatan teori S-O-R lebih mengutamakan cara-cara pemberian imbalan yang efektif agar komponen kognisi dapat diarahkan pada sasaran yang dikehendaki. Sedangkan pemberian informasi penting untuk dapat berubahnya komponen kognisi. Komponen kognisi itu merupakan dasar untuk memahami dan mengambil keputusan agar dalam keputusan itu terjadi keseimbangan. Keseimbangan inilah yang merupakan system dalam menentukan arah dan tingkah laku seseorang. Dalam penentuan arah itu terbentuk motif yang mendorong terjadinya tingkah laku tersebut. Dinamika tingkah laku disebabkan pengaruh internal dan eksternal.

*Stimulus* atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan, dan proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan

komunikasikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikasikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Teori ini berdasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsangan (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan *organism*. Sehingga kualitas dari sumber komunikasi (*sources*) misalnya kredabilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat.

Respon atau perubahan sikap bergantung pada proses terhadap individu stimulus yang merupakan pesan yang disampaikan kepada komunikasikan dapat diterima atau ditolak, komunikasi yang terjadi dapat berjalan apabila komunikasikan memberikan perhatian terhadap stimulus yang disampaikan kepadanya. Sampai pada proses komunikasikan tersebut memikirkannya sehingga timbul pengertian dan penerimaan atau mungkin sebaliknya.

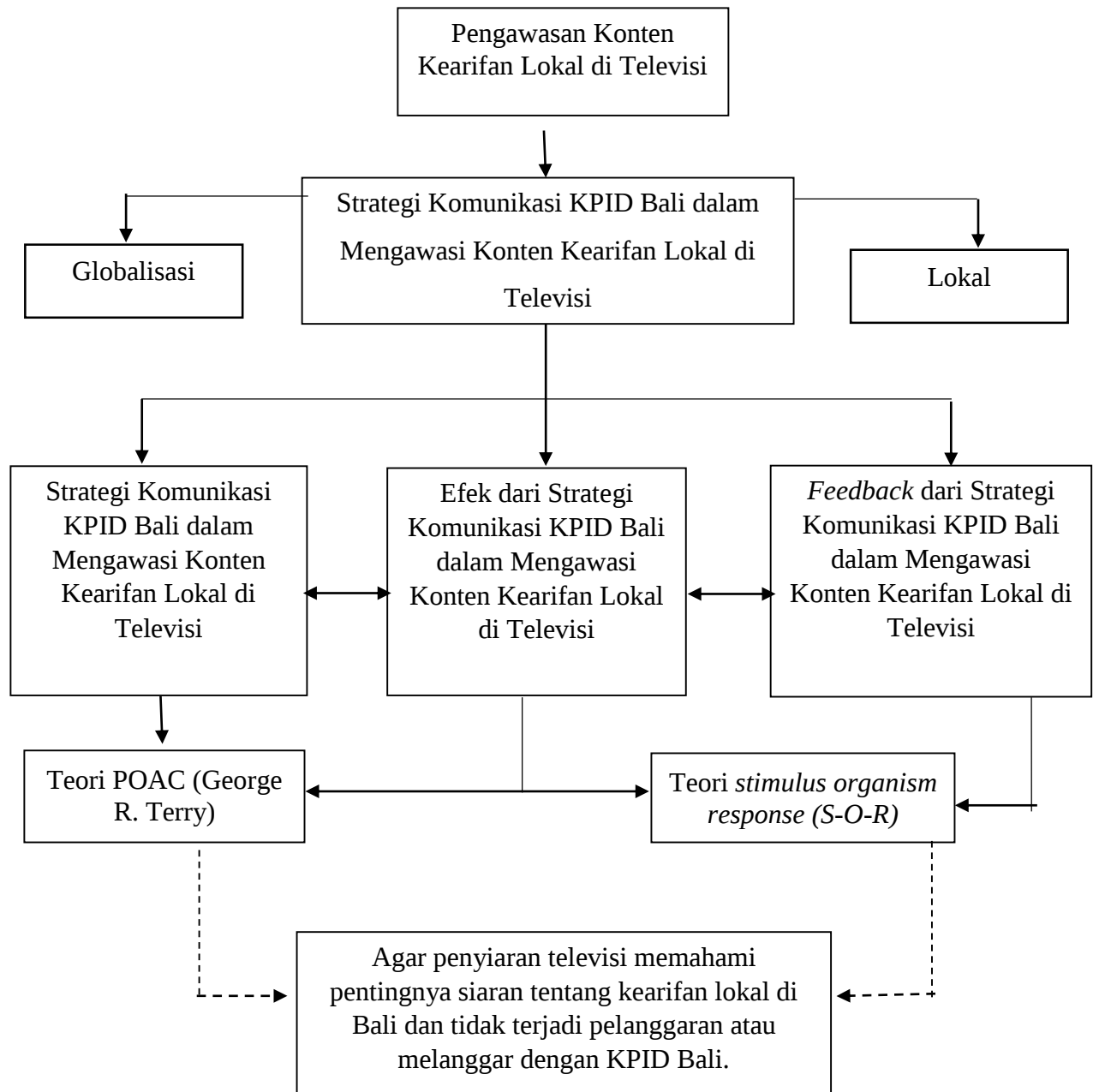
Perubahan sikap dapat terjadi berupa : 1) Efek Kognitif, yaitu efek yang timbul bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsikan khalayak. Efek ini berkaitan dengan informasi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. 2) Efek Afektif, yaitu efek yang timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini hubungannya dengan emosi, sikap dan nilai. 3) Efek *Behavior*, yaitu efek yang merujuk pada perilaku nyata yang diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku (Rakhmat, 2003: 219).

Penggunaan teori S-O-R saat ini masih berlaku dan sering digunakan oleh media massa televisi misalnya untuk mempengaruhi khalayak yang bertujuan merubah sikap khalayak. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan teori ini yaitu memperhatikan pesan yang akan disampaikan, tujuannya pesannya

dan efek yang akan diharapkan, sehingga penggunaan teori ini bisa lebih maksimal.

Teori S-O-R dalam penelitian ini berperan membantu peneliti dalam membedah permasalahan pada rumusan masalah kedua dan tiga terkait efek dan *feed back* dari Strategi Komunikasi KPID Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi. Berdasarkan sudut pandang tentang teori S-O-R peneliti berasumsi pengawasan konten kearifan lokal di televisi sebagai rangsangan (*stimulus*) untuk mempengaruhi media (*organism*) agar tidak melanggar aturan (*response*). Selain digunakan untuk mengetahui tentang *response* media teori ini juga bisa digunakan untuk mengetahui *response* dari khalayak atau penonton.

## 2.4 Model Penelitian



### Keterangan :

- : Hubungan langsung
- : Harapan yang ingin dicapai
- ↔ : Hubungan Langsung dua Arah

#### Penjelasan Model Penelitian :

Model tersebut di atas menggambarkan dalam penyiaran di televisi merupakan suatu wadah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan suara dan gambar melalui media massa. Dalam hal ini informasi sebagai tempat penyampaian pesan, maka dari itu dibentuklah KPI atau KPID sebagai badan pengawas, yang mengawasi radio dan televisi. Setiap daerah memiliki lembaga penyiaran televisi diatur oleh KPID salah satunya KPID Bali, maka dari itu terdapat strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi yang pada zaman sekarang adanya globalisasi atau proses pertukaran pandangan, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan seperti kebudayaan lokal. Dalam hal ini lokal adalah ruang, tempat, atau daerah tertentu. Maka budaya lokal merupakan budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang menempati lokalitas atau daerah tertentu yang berbeda dari budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang berada di tempat lain.

Permasalahan yang terdapat kemudian dibedah dengan dua teori yaitu: Teori POAC (George R. Terry) untuk membedah rumusan masalah pertama mengenai strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi, Teori *stimulus organism response* (S-O-R) pemecah rumusan masalah efek dan *feedback* dari strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi. Dengan meneliti strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi, diharapkan mampu memberi pemahaman kepada lembaga penyiaran televisi pentingnya siaran kearifan lokal dan tidak ada pelanggaran kembali tentang siaran kearifan lokal di televisi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penulisan suatu karya ilmiah. Metode berisi cara atau teknik yang digunakan dalam suatu penelitian ilmiah. Bahkan valid tidaknya suatu penelitian dapat ditentukan oleh tepat tidaknya penggunaan metode. (Mashyuri, Zainuddin, 2008:52) bahwa metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.

Metode penelitian merupakan langkah penting bagi penelitian yang dilakukan untuk mencapai hasil yang valid. Oleh karena itu, tercapai tidaknya tujuan penelitian tergantung kepada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya. Mengingat kualitas metode penelitian sangat menentukan objektivitas, keandalan data dan analisis data dalam penelitian. Dari bahasa dalam penelitian ini diuraikan secara lebih terperinci dan sistematis dengan mempresentasikan metode penelitian ilmiah yang aplikatif dengan tujuan penelitian ini. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang strategi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah salah satu klasifikasi jenis penelitian berdasarkan eksistensinya pada filsafat post positivisme, serta

cenderung difungsikan untuk melakukan pengkajian atau penelitian pada objek yang memiliki kondisi alamiah, begitu juga menjadikan penelitian sebagai kunci pokok dalam pengumpulan data, disertai pengolahan data yang menekankan pada aspek makna (Sugiono, 2013:14). Penelitian kualitatif dalam penelitian komunikasi menekankan pada sebuah pendekatan dapat mengungkapkan makna-makna dari konten komunikasi yang ada, sehingga hasil dari penelitian yang diperoleh berhubungan dengan pemaknaan sebuah proses komunikasi yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, menurut Husserl (1998) peneliti fenomenologi berusaha mencari tentang hal-hal yang perlu (esensial), struktur invariant (esensi) atau arti pengalaman yang mendasar dan menekankan pada intensitas kesadaran dimana pengalaman terdiri hal-hal yang tampak dari luar dan hal-hal yang berbeda dalam kesadaran masing-masing berdasarkan memori, image dan arti.

Penelitian ini dimaksudkan sesuatu dapat diketahui apabila sudah mengalaminya dalam kesadaran, sehingga yang dialami oleh KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal bisa dimaknai serta ditafsirkan pengalaman tersebut agar dapat diberikan pemahaman bagi yang melanggar siaran tentang kearifan lokal. Penelitian ini tidak mengutamakan banyak *sampling* yang didapat. Jika data yang dikumpulkan sudah bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Dalam penelitian ini yang lebih ditekankan adalah persoalan kualitas datanya bukan banyaknya data.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat terjadinya suatu peristiwa atau lokasi yang menjadi sumber dalam memperoleh data. Dalam hal ini penelitian berlokasi di Kantor KPID Bali yang terletak di Jalan Cok Agung Tresna No.65, Sumerta, Denpasar. Lokasi ini dipilih karena mudah dijangkau dan dekat dengan pusat kota Denpasar serta pusat Pemerintahan Provinsi Bali. Jarak tempuh untuk menuju KPID Bali dari pusat Kota Denpasar yaitu berjarak 3.1 km dengan waktu tempuh kurang lebih 7 menit. Sedangkan jarak tempuh dari pusat pemerintahan provinsi bali atau kantor Gubernur berjarak 1,1 km dengan waktu tempuh kurang lebih 2 menit. Selain itu lokasi penelitian ini dipilih karena satu-satunya lembaga yang mengawasi penyiaran di Bali.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian secara kualitatif ini menggunakan sumber data primer dan sekunder :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara untuk memperoleh data. Yang menjadi kunci dalam memperoleh data (*key informan*) adalah Ketua KPID Bali, untuk informan pendukung adalah anggota Komisioner Bidang Pengawasan dan Isi Siaran KPID Bali, Anggota Komisioner Bidang PSSP (Pengelolaan Struktur dan Sistem Penyiaran) KPID Bali, yang berhubungan langsung menangani pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran televisi.
- b. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan bacaan berupa buku-buku yang relevan dengan penelitian peneliti, buku UU

Penyiaran No. 32 Tahun 2002, P3SPS (pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran), serta berita mengenai pelanggaran yang dilakukan di lembaga penyiaran televisi di situs website resmi KPID Bali.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan kegiatan pencatatan suatu peristiwa, keterangan-keterangan maupun karakteristik elemen yang mendukung penelitian (Iqbal, 2002:80). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

#### **3.4.1 Observasi**

Menurut Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (dalam Sugiyono, 2017: 145). Proses pengumpulan data dengan observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non-partisipan.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan yang mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen dengan instrumentasi observasi terstruktur. Instrumen observasi terstruktur merupakan penelitian dimana peneliti telah tahu dengan pasti variable apa yang akan diamati dan dirancang secara sistematis, kapan dan dimana tempatnya.

### 3.4.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2017 : 138). Wawancara dapat dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dimana dalam wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, yang bertujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana narasumber diminta pendapat, dan ide-idenya mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:140).

### 3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu teknik dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya. Menurut Moelong (dalam Herdiansyah, 2010 : 143) dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu dokumen harian dan dokumen resmi. Dokumen harian adalah catatan yang tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi memberikan gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan individu pada suatu kelompok tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi resmi untuk menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti baik

itu dari pemberitaan di surat kabar, arsip-arsip surat, peraturan, kebijakan-kebijakan yang dibuat, foto-foto kegiatan, serta arsip kegiatan yang dilakukan oleh KPID Bali yang berkaitan dengan kegiatan dalam penelitian ini dari KPID Bali. Metode dokumentasi ini bertujuan agar hasil dari observasi atau wawancara, agar lebih dapat dipercaya jika didukung dari dokumen-dokumen yang peneliti temukan di lapangan yang berkaitan dengan strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi.

#### **3.4.4 Studi Kepustakaan**

Iqbal (2002 : 45), menyatakan bahwa metode kepustakaan adalah metode meneliti mengumpulkan data melalui sastra atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji. Metode kepustakaan dipergunakan untuk mencatat hal-hal atau pokok bahasan dalam buku yang sesuai dengan topik penelitian. Metode ini mengutamakan kecukupan referensi berupa buku-buku yang dipergunakan sebagai pendukung untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, studi kepustakaan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggali data sebanyak-banyaknya melalui artikel- artikel yang diterbitkan oleh KPID Bali yang relevan dan ada hubungannya dengan strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi. Teknik kepustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini dengan mengumpulkan dan mengkaji bahan pustaka berupa sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian yang lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini (Iqbal, 2002 : 80). Teknik ini dapat dilakukan dengan membaca atau meneliti

beberapa buku (*literature*) yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Buku-buku yang relevan untuk menunjang penelitian tersebut, yang penulis baca dan dikutip bagian-bagiannya untuk dijadikan dan sebagai bahan penyusunan karya ilmiah.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan instrumen utamanya yaitu peneliti sendiri yang disebut dengan peneliti kualitatif. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017:222).

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka instrumen penelitian akan berkembang dengan menggunakan beberapa instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari fokus penelitian yang telah ditentukan, buku catatan yang berfungsi mencatat hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian, *voice recorder* pada *handphone* sebagai alat perekam suara agar peneliti bisa mendengar kembali pendapat yang disampaikan informan jika penelitian lupa atau terjadi kesalahan dalam menafsirkan dalam penelitian, dan *camera* sebagai alat pengambil gambar suasana kegiatan yang dilakukan KPID Bali. Dengan adanya foto ini, maka meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

### 3.6 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 216) teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan riset. Dalam penelitian ini peneliti membuat beberapa kriteria untuk menjadi informan yaitu berdasarkan bidang dalam kepengurusan di KPID Bali yang bertanggung jawab dalam bidang isi program siaran, pengawasan serta bidang administrasi, selain itu peneliti juga melihat rentan waktu atau lamanya ia bekerja di KPID Bali minimal 2 tahun yang dianggap memiliki pengalaman lebih banyak. Untuk menunjang kualitas data dalam penelitian ini peneliti juga menetapkan standar pendidikan terakhir minimal S1 yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup dalam memberikan informasi. Dalam hal ini adalah Ketua KPID Bali, Wakil Ketua KPID Bali, Komisioner Bidang Pengawas Isi Siaran, Komisioner Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem Siaran, staf monitoring dan staf administrasi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis yang dilakukan pertama yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi terdahulu atau data sekunder yang akan digunakan sebagai fokus penelitian yang bersifat sementara (Sugiyono, 2017:245). Analisis sebelum di lapangan yang dilakukan peneliti adalah bentuk strategi komunikasi yang dilakukan KPID mengenai kendala dari KPID Bali serta

dampak dari strategi yang dilakukan KPID Bali pada lembaga penyiaran televisi yang melanggar atau tidak memenuhi syarat tentang konten kearifan lokal.

Setelah melakukan analisis data sebelum di lapangan peneliti menemukan fokus permasalahan yang harus diangkat yaitu mengenai strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi, efek dan *feedback* dari strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi, yang karena permasalahan sebelumnya dianggap sangat luas dan diluar fokus penelitian mengenai strategi komunikasi KPID Bali. Dalam penelitian ini saat di lapangan peneliti menggunakan analisis data di lapangan manajemen Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:246-252) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut, meliputi: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penelitian kualitatif ini penyajian datanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart* serta teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami (Sugiyono, 2017:249).

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan yang masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penelitian di lapangan (Pujileksono, 2016:152).

Di dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk menguji validitas dan reliabilitas data penelitian kualitatif dengan menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Seperti memanfaatkan data dari wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, gambar atau foto yang memiliki bukti atau data yang berbeda. Yang selanjutnya diorganisir dengan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan tersebut melahirkan kesimpulan untuk memperoleh kredibilitas (Pujileksono, 2016:146).

### **3.8 Teknik Penyajian Hasil Penelitian**

Penyajian hasil penelitian merupakan tahap akhir dari proses kegiatan penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang lengkap dalam kesatuan bentuk yang sederhana agar mudah dipahami maknanya. Data yang diperoleh selama penelitian dipaparkan dengan jelas dan

disesuaikan dengan topiknya. Hasil data yang diperoleh kemudian dilakukan penarikan kesimpulan setelah melalui proses analisis data. Penyajian data disajikan dalam bentuk data deskriptif yang diuraikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang mudah dimengerti sehingga membentuk pengertian yang berhubungan dengan masalah penelitian (Iqbal, 2002:93).

Penyajian hasil penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang penyajiannya berbentuk catatan lapangan (CL), catatan wawancara (CW), dan catatan dokumentasi (CD) dengan kode yang bertujuan untuk memperoleh konsep yang lebih sederhana agar mudah dipahami. Pengumpulan data di lapangan berupa kata-kata berpola yang memiliki makna serta memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sebagai sasaran penelitian sangat membantu dalam memberikan informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian suatu tempat dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan makna ganda dalam mendapatkan hasil penelitian dan ketidakjelasan terhadap daerah tertentu (Moleong, 2001:86).

Penyajian hasil penelitian yang didapatkan dari suatu lokasi sering kali dideskripsikan keberadaan lokasi yang bersangkutan dan dijadikan tahap awal sebelum memasuki masalah inti. Paling tidak lokasi penelitian menggambarkan secara umum lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di KPID Bali.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka diuraikan beberapa hal seperti berikut: (1) sejarah singkat KPID Bali, (2) letak geografis KPID Bali, (3) visi, misi KPID Bali, (4) struktur kepengurusan KPID Bali, (5) tugas dan kewajiban, wewenang KPID Bali.

##### **4.1.1 Sejarah Singkat KPID Bali**

Komisi Penyiaran Indonesia yang selanjutnya disingkat KPI adalah wujud peran serta masyarakat di bidang penyiaran. KPI adalah Lembaga Negara yang bersifat independen yang ada di pusat dan di daerah, yang tugas dan wewenangnya diatur dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. KPI pertama kali dibentuk Tahun 2004 baik di pusat maupun di daerah. KPI di Pusat berkedudukan di Jakarta selanjutnya disebut KPI Pusat

sedangkan KPI Daerah berkedudukan di Ibukota Provinsi selanjutnya disebut KPID. Anggota KPI Pusat dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia secara administratif ditetapkan oleh Presiden atas usul Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan KPID dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan secara administratif ditetapkan oleh Gubernur atas usul Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi begitu pula dengan pembentukan KPID Bali.

Latar belakang pembentukan KPID Bali adalah berdasarkan Undang-undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, sesuai amanat pasal 7 ayat (3), KPI terdiri atas KPI Pusat dibentuk di tingkat pusat dan KPI Daerah dibentuk di tingkat provinsi dan dilantik oleh gubernur di daerah masing-masing. Sedangkan Sekretariat KPID Bali dibentuk berdasarkan :

- a. Undang-undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, sesuai pasal 9 ayat (4) yang berbunyi, KPI dibantu oleh sebuah Sekretariat yang dibiayai oleh Negara,
- b. Pembentukan Sekretariat KPI berdasarkan PP No. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah,
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia, yang tugasnya adalah memberikan pelayanan administratif kepada KPI Daerah terutama yang menyangkut masalah penyusunan program, fasilitasi penyiapan program, fasilitasi dan pemberian pelayanan teknis serta pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, dan ketatausahaan.
- d. Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali.

Anggota KPID Bali dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali atas usul masyarakat melalui uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) secara terbuka dan secara administratif ditetapkan oleh Gubernur Bali. Anggota KPID Bali sampai tahun 2010 ini telah terbentuk untuk periode

kedua kalinya dimana periode pertama dengan masa jabatan tahun 2004-2007 dan periode kedua dengan masa jabatan Tahun 2008-2010. Keanggotaan KPID Bali adalah hasil dari *fit and proper test* dari DPRD Bali yang menetapkan 7 (tujuh) orang anggota terpilih untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Penetapan keanggotaan KPID Bali ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Bali. Untuk menunjang kegiatan operasional KPID Bali dibantu oleh sebuah Sekretariat yang dibiayai oleh Negara atau APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) di daerah masing-masing. Keberadaan sekretariat KPID Bali adalah merupakan lembaga daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 tahun 2008. Untuk Sekretariat KPID Bali dibiayai oleh APBD Provinsi Bali.

#### **4.1.2 Letak Geografis KPID Provinsi Bali**

Secara geografis KPID Bali terletak di pusat Kota Denpasar yang merupakan wilayah pusat pemerintahan di Bali. KPID Bali berkantor di Jalan Cok Agung Tresna Nomor 65, Sumerta Kelod, Denpasar Timur, Bali. Adapun letak dari kantor KPID Bali cukup mudah dijangkau ataupun dicari karena bersebelahan dengan kantor-kantor yang juga tidak asing di telinga masyarakat Bali seperti: sebelah utara jalan Badak I, sebelah timur kantor Perbekel Desa Sumerta Kelod, sebelah barat kantor Media “Bali Express News”, sebelah selatan jalan Cok Agung Tresna & Kantor Gubernur Bali.

#### **4.1.3 Visi dan Misi KPID Provinsi Bali**

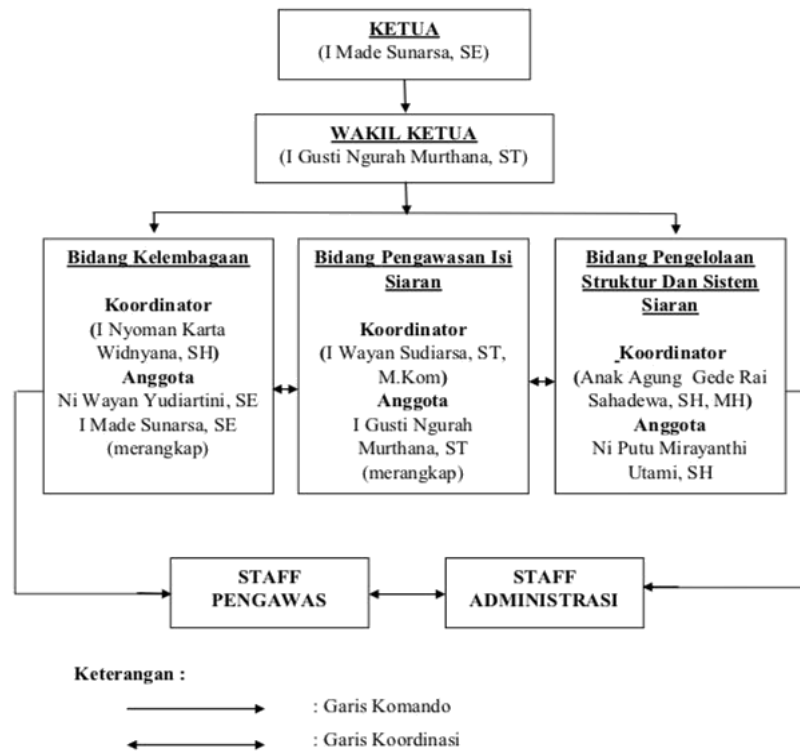
KPID Bali memiliki visi dan misi sebagai pedoman, landasan dasar organisasi dalam usaha menjalankan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh KPID Bali. Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh KPID Bali :

- a. Visi  
Terwujudnya sistem penyiaran nasional yang berkeadilan dan bermartabat untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.
- b. Misi
  1. Mengembangkan kebijakan pengaturan, pengawasan dan pengembangan Isi Siaran;
  2. Melaksanakan kebijakan pengawasan dan pengembangan terhadap Struktur Sistem Siaran dan Profesionalisme Penyiaran;
  3. Membangun Kelembagaan KPI dan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan penyiaran;
  4. Meningkatkan kapasitas Sekretariat KPI.

#### **4.1.4 Struktur Kepengurusan KPID Provinsi Bali**

Dalam suatu organisasi yang baik pada umumnya mempunyai struktur organisasi yang dapat membatasi pembagian-pembagian kerja pada masing-masing bagian. Dalam hal ini struktur organisasi merupakan dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi perusahaan dan menetapkan hubungan yang pasti. Maka adapun struktur KPID Bali seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4. 1  
Struktur KPID Bali



Sumber : KPID Bali, Dokumentasi Septiantari 02 Agustus 2021

### Penjelasan :

Berdasarkan dari bagan struktur tersebut KPID Bali adalah lembaga yang memiliki pengurus sebanyak 7 (tujuh) orang dengan masing-masing tugas sesuai dengan UU No.32 Tahun 2002 secara struktur sama dengan bagan kepengurusan lainnya, namun beberapa anggota memiliki jumlah jabatan ganda atau merangkap. Dalam KPID Bali ke-7 (tujuh) pengurus ini disebut dengan Komisioner, atau orang-orang yang menjalankan sebuah lembaga yang berbentuk komisi ini. Ketujuh komisioner ini memiliki jabatan yang setara, karena dalam kepengurusan

di KPID Bali sudah memiliki tugas dan fungsinya berdasarkan bidangnya masing-masing. Berikut adalah data pembagian tugas berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia No. 01 Tahun 2009 tentang Tugas dan Tanggung Jawab di KPID Bali tahun 2017-2020 sebagai berikut :

1. Bidang Kelembagaan :

Koordinator : I Nyoman Karta Widnyana, SH

Anggota : Ni Wayan Yudiartini, SE

I Made Sunarsa, SE (merangkap)

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. penyusunan, pengelolaan, dan pengembangan lembaga KPID.
- b. penyusunan peraturan dan keputusan KPID yang berkaitan dengan kelembagaan.
- c. kerjasama dengan pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat, serta pihak-pihak internasional, dan perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang profesional di bidang penyiaran.

2. Bidang Pengawasan Isi Siaran :

Koordinator : I Wayan Sudiarsa, ST, M.Kom

Anggota : I Gusti Ngurah Murthana, ST (merangkap)

Tugas dan Tanggung Jawab ;

- a. Penyusunan peraturan dan keputusan KPID yang menyangkut isi penyiaran.
- b. Pengawasan terhadap pelaksanaan dan penegakan peraturan KPID menyangkut isi penyiaran.
- c. Pemeliharaan tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang.
- d. Menampung, meneliti dan menindaklanjuti aduan, sanggahan, kritik, dan apresiasi masyarakat terhadap penyelenggaraan penyiaran.

3. Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem

Koordinator : Anak Agung Gede Rai Sahadewa, SH, MH

Anggota : Ni Putu Mirayanthi Utami, SH

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Perizinan penyiaran.
- b. Penjaminan kesempatan masyarakat memperoleh informasi yang layak dan benar sesuai hak asasi manusia.
- c. Pengaturan infrastruktur penyiaran.
- d. Pembangunan iklim persaingan yang sehat antar lembaga penyiaran dan industri terkait.

Melihat struktur kepengurusan KPID Bali selain Komisioner yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan lembaga tentunya memiliki beberapa pekerja yang menjalankan manajemen KPID Bali serta membantu kinerja para komisioner KPID Bali baik dalam bidang administrasi serta dalam pengawasan terhadap lembaga penyiaran. Pada tahun 2019, KPID Bali merekrut 11 staf baru untuk mendukung kinerja dari tugas dan fungsi KPID Bali dari 2 staf yang dimiliki pada tahun 2018. Jadi total staf KPID Bali pada tahun 2019 sampai tahun 2021 adalah 13 orang dengan rincian 6 staf bekerja di bagian Administrasi dan 7 staf bekerja di bagian pengawasan isi siaran (tim monitoring). Adapun rincian dari staf KPID Bali :

- |                                         |                     |
|-----------------------------------------|---------------------|
| 1. Ni Ketut Ratiani, S.Sos              | (Staf Administrasi) |
| 2. I Made Yogi Sugiyatna, S.Kom         | (Staf Administrasi) |
| 3. Teddy Chrisprimanata Putra, ST       | (Staf Administrasi) |
| 4. Ni Putu Rina Anjani, S.Ak            | (Staf Administrasi) |
| 5. Ni Luh Putu Cintya Junita Sari, SE   | (Staf Administrasi) |
| 6. Kadek Dwi Sutiari, SE                | (Staf Administrasi) |
| 7. I Kadek Agus Suma Putra, S.Sn        | (Staf Monitoring)   |
| 8. Ida Bagus Gede Yogi Jenana Putra, SE | (Staf Monitoring)   |
| 9. I Komang Edi Mahardika               | (Staf Monitoring)   |
| 10. Enrycko Rakha Permana               | (Staf Monitoring)   |
| 11. I Dewa Gede Udayana Maharendra, SH  | (Staf Monitoring)   |
| 12. Gusti Ayu Kade Risanti Darmawan     | (Staf Monitoring)   |
| 13. Yohana Dewi Maryani, S.Kep, Ns      | (Staf Monitoring)   |

#### 4.1.5 Tugas dan Kewajiban, Wewenang KPID Bali

Eksistensi KPID Bali adalah sebagai wadah aspirasi maupun mewakili kepentingan masyarakat dalam dunia penyiaran (UU Penyiaran, pasal 8 ayat 1). Legitimasi politik bagi posisi KPID Bali dalam kehidupan kenegaraan berikutnya secara tegas diatur oleh UU Penyiaran sebagai lembaga negara independen yang mengatur hal-hal mengenai penyiaran (UU Penyiaran, pasal 7 ayat 2). Secara bentuk peraturan konseptual posisi ini mendudukkan KPID Bali sebagai lembaga kuasi negara atau dalam istilah lain juga biasa dikenal dengan *auxiliary state institution*.

Dalam rangka menjalankan fungsinya KPID Bali memiliki kewenangan (otoritas) menyusun dan mengawasi berbagai peraturan penyiaran yang menghubungkan antara lembaga penyiaran, pemerintah dan masyarakat. Pengaturan ini mencakup semua daur proses kegiatan penyiaran, mulai dari tahap pendirian, operasionalisasi, pertanggungjawaban dan evaluasi. Dalam melakukan semua ini, KPID Bali berkoordinasi dengan pemerintah dan lembaga negara lainnya, karena spektrum pengaturannya yang saling berkaitan. Ini misalnya terkait dengan kewenangan yudisial dan yustisial karena terjadinya pelanggaran yang oleh UU Penyiaran dikategorikan sebagai tindak pidana. Selain itu, KPID Bali juga berhubungan dengan masyarakat dalam menampung dan menindaklanjuti segenap bentuk apresiasi masyarakat terhadap lembaga penyiaran maupun terhadap dunia penyiaran pada umumnya. Berikut ini adalah kewenangan, tugas dan kewajiban KPI dalam rangka melakukan pengaturan penyiaran :

a. Tugas dan Kewajiban

1. Menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi yang layak dan benar sesuai dengan hak asasi manusia.
2. Ikut membantu pengaturan infrastruktur bidang penyiaran.
3. Ikut membangun iklim persaingan yang sehat antar lembaga penyiaran dan industri terkait.
4. Memelihara tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang.
5. Menampung, meneliti, dan menindaklanjuti aduan, sanggahan, serta kritik dan apresiasi masyarakat terhadap penyelenggaraan penyiaran.
6. Menyusun perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang menjamin profesionalitas di bidang penyiaran.

b. Wewenang

1. Menetapkan standar program siaran.
2. Menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran (diusulkan oleh asosiasi/masyarakat penyiaran kepada KPID Bali).
3. Mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran.
4. Memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran.
5. Melakukan koordinasi dan/atau kerjasama dengan Pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat.

## 4.2 Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dalam

### Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi

Strategi komunikasi dari hafiet cangara dalam bukunya yang berjudul “teori strategi komunikasi”. Strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berubah sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi. Jadi strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang akan dipergunakan guna melancarkan komunikasi

dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

KPID Bali juga perlu adanya strategi yang tepat dan relevan digunakan untuk menindak lanjuti pelanggaran dan meminimalisir pelanggaran yang dilakukan lembaga penyiaran. Langkah pertama yang sangat penting adalah membuat sadar lembaga penyiaran akan pentingnya siaran konten kearifan lokal di televisi.

Menurut George R. Terry (dalam Djuroto, 2007: 67) yaitu fungsi manajemen dalam keredaksian ada empat, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Konsep manajemen komunikasi sama halnya dengan strategi komunikasi yang merupakan cara untuk penyampaian pesan kepada pihak lain agar tidak terjadi *miscommunication*. Berdasarkan di atas menjadi dasar acuan peneliti untuk menjawab masalah dalam penelitian di KPID Bali dari aspek strategi komunikasi KPID Bali secara garis besar dalam:

#### **4.2.1 *Planning* (Perencanaan).**

*Planning* merupakan salah satu unsur manajemen pada tahap merencanakan pekerjaan. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir, bila rencana tersebut telah ditetapkan maka rencana harus diimplementasikan. Sedangkan menurut Handoko (1994:78) mendefinisikan perencanaan seperti berikut :

“Perencanaan sangat penting dilakukan sebelum melakukan pekerjaan, bahkan perencanaan dapat menjadi faktor kunci mencapai sukses akhir. Perencanaan adalah menyiapkan rencana strategi yang akan dikerahkan guna mencapai tujuan perusahaan atau lembaga.

Dalam tahapan ini harus sudah tahu tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan siapa yang akan menjalankan rencana tersebut”.

Pernyataan tersebut dipertegas kembali oleh Cangara (2013: 45) “perencanaan komunikasi menjelaskan cara mengirimkan pesan yang tepat, dari komunikator yang tepat, kepada khalayak yang tepat melalui saluran yang tepat, pada waktu yang tepat”.

Berdasarkan pandangan di atas tersebut ditambahkan kembali oleh Koordinator bidang pengawasan isi siaran dalam wawancaranya :

“Seperti ini, kami dalam instansi KPID selalu menginginkan media televisi Bali selalu mengedepankan ciri khas kearifan lokal, karena di Bali kebudayaan dan kearifan lokal yang menjadi ujung tombak hal yang bernilai dan memiliki nilai jual dari hal itu kami memiliki strategi yakni. (1) KPID memonitoring pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dengan cara melihat atau menonton kembali siaran, (2) berkomunikasi dengan masyarakat melalui sosialisasi ke masyarakat tentang konten kearifan lokal atau disebut (gemacipa) gerakan masyarakat cinta penyiaran, membentuk asosiasi atau literasi pemerhati penyiaran yaitu dengan cara mengadakan KPID *goes to school*, KPID *goes to campus*. Ini adalah strategi KPID kami untuk berkomunikasi dengan masyarakat.” (Sudiarsa, 41 tahun, wawancara tanggal 02 agustus 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka Suatu hal yang bisa mewujudkan visi misi itu tentu melalui program kerja yang dibuat didalam rapat untuk membuat kegiatan tentang penyiaran, seperti yang sudah terlaksana adanya sekolah P3SPS, ada gerakan masyarakat cinta penyiaran (gemacipa) yang acaranya di ikuti oleh masyarakat dan media yang mana masyarakat diajak untuk ikut serta mendengarkan radio dengan cara bagi-bagi 1000 radio di bali sedangkan untuk media terdapat radio akademik dan KPID award bagi lembaga penyiaran

yang menyiarkan kearifan lokal dan tidak melanggar peraturan yang ditetapkan oleh KPID. Adanya KPID *goes to school*, KPID *goes to campus*.

Berdasarkan hasil wawancara diatas di pertegas kembali oleh Ketua KPID Bali dalam wawancaranya:

“Saya selaku pimpinan disini tentunya banyak memiliki kekurangan dalam hal memimpin, namun atas kerja sama komisioner dan staf disini yang sangat kompak dalam memajukan KPID dan meningkatkan kualitas sebagai pengawas media televisi di Bali. Tentu dalam melakukan terobosan atau tindakan kita sangat membutuhkan persiapan atau planning. Saya hanya menjadi pengawas untuk komisioner dan staf saya bekerja dan tentunya sesuai pengawasan yang saya tekankan hanya satu untuk selalu mempromosikan kearifan lokal karena kearifan lokal sangat perlu kita jaga, karena memiliki nilai jual yang besar. Selain itu strategi pengawasan kami untuk lembaga penyiaran atau media sendiri yaitu membuat sekolah P3SPS yang mana sekolah ini khusus untuk media agar mengetahui apa saja yang termasuk siaran kearifan lokal dan peraturan tersebut. Dari hal tersebut kami KPID Bali mengadakan rapat yaitu rapat mingguan, rapat bulanan, rapat tahunan dan rakerda” (Sunarsa, 47 tahun, wawancara tanggal 02 agustus 2021)

Berdasarkan hasil dari data wawancara diatas, menjelaskan bahwa KPID Bali melakukan tindakan perencanaan bagi yang melanggar untuk menindak lanjuti lembaga penyiaran, dalam melakukan perencanaan tentunya melalui berbagai banyak proses seperti monitoring, pencatatan, pengkajian, hingga sidang pleno untuk memutuskan lembaga tersebut bersalah atau tidak. Perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh KPID Bali ialah dengan mengirimkan pesan kepada lembaga penyiaran televisi maupun radio yang melanggar yaitu dengan surat teguran sebagai media pengantar. Dalam hal ini KPID Bali mengantisipasi supaya tidak terjadinya *miscommunication* antara KPID Bali dengan lembaga penyiaran.

KPID dalam menghadapi situasi suatu pelanggaran harus perlunya saling tukar pikiran atau diskusi satu sama lain agar mendapatkan hasil yang maksimal. Selain membahas pelanggaran, KPID Bali juga membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di dalam setiap rapat. Setiap lembaga yang berdiri tentunya mempunyai visi misi masing-masing. Selain membahas kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan, di dalam rapat tersebut juga membahas dilakukannya evaluasi hasil kerja selama ini. Adapun berbagai rapat yang dilaksanakan KPID Bali yaitu :

- a. Rakerda : dilaksanakan dengan tujuan membahas perencanaan waktu pelaksanaan program kerja sesuai dengan bidang yang ada di KPID Bali. Dalam rakerda dikhususkan untuk mengatur pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan oleh KPID Bali agar kegiatan antara satu bidang dengan bidang yang lain tidak terjadi tumpang tindih. Rakerda selanjutnya Mulai dari siapa yang akan menjadi narasumbernya, moderator, hingga sasaran yang akan dijadikan sebagai peserta kegiatan KPID Bali. Rakerda ini menjadi pedoman bagi KPID Bali untuk melangkah kedepan, apa-apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun ini, agar program kerja ini mampu direalisasikan secara keseluruhan dengan kerja sama semua *stakeholder* yang terkait. Dalam rakerda ini juga membahas tentang konten kearifan lokal yang bekerjasama dengan PHDI dan MDA.
- b. Rapat Mingguan : dilaksanakan oleh masing-masing bidang dan perwakilan dari staf administrasi dan staf monitoring, rapat tersebut membahas program kerja yang direncanakan setiap bidang dan disampaikan oleh koordinator

bidang dalam rapat tersebut. Dalam rapat setiap staf yang bersangkutan dapat mengungkapkan pendapatnya, baik itu merevisi program kerja maupun menerima atau menolak usulan untuk program kerja yang akan dilaksanakan. Hasil pendapat tersebut dikumpulkan terlebih dahulu untuk dipertimbangkan dan keputusan diambil oleh ketua komisioner. Dalam rapat mingguan ini masing-masing bidang juga akan membahas atau mengkaji pelanggaran yang didapat apakah pelanggaran isi siaran atau pelanggaran perizinan. Namun khusus bagi bidang isi siaran jika terdapat pelanggaran isi program siaran langsung mengadakan sidang isi siaran dan sidang pleno untuk mengambil keputusan mengenai pelanggaran yang dilakukan lembaga penyiaran tersebut dengan jarak waktu dua hari. Contoh pelanggaran konten kearifan lokal salah satunya tidak menyiarkan *puja tri sandhya*.

- c. Rapat Bulanan : rapat ini dilaksanakan seluruh komisioner serta koordinator staf administrasi dan monitoring yang membahas hasil progress kerja setiap minggunya, membahas kegiatan yang akan dilakukan pada bulan berikutnya. Masing-masing bidang memiliki project sendiri yang direncanakan saat rakerda dan bidang lain memiliki hak untuk mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan serta progress kegiatan yang akan dilaksanakan sudah berjalan sampai mana. Dari rapat ini ketua memiliki hak apakah menyetujui hasil rapat tersebut atau menolak. Rapat ini juga membahas tentang pelanggaran yang terjadi di dalam konten kearifan lokal namun untuk pelanggaran kearifan lokal seperti siaran *Puja Tri Sandhya* tidak akan dilakukan tindakan yang ekstrim

seperti rekomendasi untuk pencabutan izin siaran kepada KPI Pusat, hanya sebatas pemanggilan saja dengan pihak bersangkutan.

- d. Rakorda : rapat ini diadakan setahun sekali untuk membahas hasil kerja selama setahun dengan presentasi di hadapan seluruh komisioner dan staf. Perkembangan atau penurunan dibicarakan dalam rapat ini untuk mengetahui apabila ada penyebab ketidak berhasilan suatu kegiatan dan mencari solusi untuk mengembangkan kegiatan tersebut agar lebih baik lagi dari sebelumnya. Dalam rakorda ini biasanya membicarakan hasil kinerja satu tahun dan membenahi kekurangan yang ada.

Gambar 4.2  
Rapat membahas program kerja dan pelanggaran-pelanggaran



(Sumber: Dokumentasi Galeri KPID, 2021)

Gambar 4.2 menunjukkan adanya strategi komunikasi yang dilakukan KPID Bali agar dalam mengawasi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi bisa berjalan lancar. Dan tentunya dalam membahas program kerja yang akan dijalankan bisa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### **4.2.2 *Organizing (Organisasi)***

Pengorganisasian merupakan menyusun atau mengatur bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain, di mana tiap-tiap bagian mempunyai tugas khusus atau berhubungan dengan keseluruhan. Menurut Sukarna (2011 : 37-38) pengorganisasian adalah :

“Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing bidang. Dilakukan pengorganisasian dalam membagi posisi atau jabatan pada organisasi, tidak hanya berdasarkan tingkat pendidikan, umur, dsb. Tingkat pengalaman, kemampuan, keahlian salah satunya yang mendasari lembaga untuk menentukan siapa-siapa yang berhak berada di posisi atau jabatan tersebut”

Berdasarkan pandangan diatas ditambahkan oleh wawancara bersama bidang struktur dan sistem :

“Saya selaku di bidang struktur dan sistem saya bertugas setelah adanya perencanaan atau planning yang sudah disusun oleh koordinator isi siaran setelah hal tersebut baru saya mempersiapkan yang namanya sistem agar perencanaan bisa terealisasi setidaknya dalam bidang organisasi agar bisa mengerti sebelum kita mengeksekusi perencanaan. Seperti kata-kata yang sering kita dengar kita harus memperkuat bagian internalnya dulu, sebelum mempersiapkan untuk turun ke lapangan atau menjajal kearah eksternal. Intinya kita di dalam organisasi harus kuat terlebih dahulu agar perencanaan berjalan lancar nanti di lapangan.”(Utami, 27 tahun wawancara 02 agustus 2021)

Hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa adanya di dalam kita membuat perencanaan alangkah lebih baiknya pertama kita harus mempersiapkan dengan matang tujuan dari perencanaan yang kita susun. Hal ini menjadi point

yang sangat penting agar nantinya perencanaan yang kita susun dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan apa yang kita harapkan. Setelah perencanaan yang kita buat sudah benar-benar matang maka dapat kita jelaskan ke organisasi agar lebih paham maksud dan tujuan dari perencanaan yang kita buat tentunya dengan sistem yang kuat agar lebih memahami maksud dari perencanaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dipertegaskan oleh Ketua KPID Bali kembali :

“Jadi kita belajar tentang birokrasi dalam instansi-instansi seperti ini semuanya ada step by step atau ada alur organisasi yang harus diikuti dalam hal ini staf yang bertugas untuk membuat sistem setelah perencanaan itu juga sudah ada yang membidangi tentang sistem jadi alur kita jelas dari perencanaan terlebih dahulu setelah ada rencana turun ke organisasi agar orang yang ada di dalam organisasi itu paham maka perlu sistem yang kuat setelah sistem yang kuat dan organisasi yang mengeksekusi baru kita bisa ke step selanjutnya agar step selanjutnya bisa lebih mematangkan apa yang kita rencanakan.” (Sunarsa, 47 tahun, wawancara tanggal 02 agustus 2021)

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas yang dijelaskan oleh Ketua KPID Bali yaitu setelah semua sudah benar-benar matang maka setelah itu baru kita bisa ke tahap selanjutnya. Sebagai contoh dalam pelanggaran tentang kearifan lokal yaitu ada salah satu contoh kasus di sinetron yang memakai udeng dan sembahyang menggunakan dupa dianggap musyrik oleh masyarakat di salah satu film. Hal ini yang menjadi kita awasi dan tegur apa penyebab pasti dari kasus ini. semisal dalam peraturan kearifan lokal tidak termuat peraturan yang dilaporkan maka KPID akan mencari pasal yang memang cocok dengan hal yang dibahas. Dalam hal ini juga bisa kita rekomendasikan dan diskusikan dengan MDA dan PHDI. Jadi dalam pengorganisasi ada tahap-tahapnya dan tentunya sudah ada

orang-orang yang memang memegang tugas-tugas dari yang sudah ditetapkan dalam pengorganisasian.

#### 4.2.3 *Actuating* (Penggerakan)

*Actuating* atau penggerakan dilakukan mulai dari pengarahan dan pemberian motivasi hubungan komunikasi, dan pendekatan. Menurut George R. Terry (1986) “*actuating* merupakan suatu tindakan penggerak yang mengarahkan dan memotivasi pada perencanaan yang akan menjadi kenyataan untuk mencapai tujuan agar memperoleh hasil dari karyawan yang tugasnya sesuai dengan peran dan tanggung jawab.”

Berdasarkan wawancara pandangan diatas peneliti mewawancarai anggota bidang kelembagaan dalam wawancaranya :

“Saya selaku anggota bidang kelembagaan tentunya harus mengikuti arahan dari pimpinan saya yang telah ditetapkan intinya tugas saya sebagai penggerak, namun sebelum menjadi penggerak saya sudah mendapatkan arahan di dalam organisasi oleh kepala bidang yang menaungi hal tersebut. Jadi setelah saya memahami apa perencanaanya, bagaimana sistemnya baru saya berani mengeksekusi karena hal yang paling utama untuk mematangkan sesuatu hal atau untuk mendapatkan hasil yang baik perlu yang namanya perencanaan dan sistem.”(Putra, 26 tahun wawancara 02 Agustus 2021)

Hasil wawancara di atas, menunjukan bahwa anggota bidang kelembagaan harus mengikuti arahan dari pimpinan untuk tugasnya sebagai penggerak yang mana bila sudah tersistem baru seorang penggerak berani mengeksekusi. Maka dari itu perlu adanya perencanaan dan sistem dalam suatu lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mewawancarai ketua KIPD Bali dengan dipertegas dalam wawancaranya :

“Jadi saya tegaskan kembali dalam hal ini setelah sistem dan perencanaan telah siap, maka perlu adanya penggerak untuk

mengeksekusi apa yang ingin kita capai, ini hal yang paling berbahaya sebenarnya karena jika salah atau si penggerak belum paham dengan perencanaannya kita akan mendapatkan kegagalan, maka dari itu saya turun ke lapangan untuk mengawasi agar sistem dan perencanaan dalam hal mengawasi konten kearifan lokal yang disiarkan agar di aplikasikan penggerak dengan baik.” (Sunarsa, 47 tahun, wawancara tanggal 02 agustus 2021)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas hasil analisis peneliti yang dijelaskan bahwa agar suatu tugas bisa dilaksanakan secara tepat perlunya ada tim penggerak dalam mengawasi konten kearifan lokal agar pelanggaran yang terjadi bisa diminimalisir ataupun tidak ada pelanggaran yang terjadi. Dalam konten kearifan lokal ini suatu pelanggaran dilihat dari memonitoring atau mengontrol siaran di dalam kearifan lokal ini agar secara optimalnya bisa berjalan sesuai apa yang diharapkan.

#### **4.2.4 Controlling (Pengawasan)**

Tahap terakhir dari strategi komunikasi yang digunakan KPID Bali adalah tahapan pengawasan atau *controlling*. Menurut Abidin (2015 : 143) keberhasilan suatu kegiatan :

“Dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya, terukur atau akuntabel hasilnya, serta ada keberlanjutan aktivitas yang merupakan dampak dari program. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, keberhasilan, dampak, dan kendala pelaksanaan suatu program dapat diketahui. Ditinjau dari aspek pelaksanaan, monitoring dan evaluasi memerlukan keterampilan seorang evaluator untuk mengumpulkan berbagai data yang sesuai dengan tujuan monitoring dan evaluasi. Selain itu kejujuran, keuletan dan penguasaan pengetahuan tentang monitoring dan evaluasi menjadi kualifikasi seorang evaluator”

Berdasarkan wawancara dari koordinator isi siaran :

“ Ketika semua step sudah dilewati kita tetap melakukan pengawasan karena perencanaan seringkali berbeda dengan eksekusi di lapangan itu yang sering terjadi maka dari itu saya harus keras dan selalu

mengontrol apa yang dilakukan oleh penggerak apakah masih sesuai dengan perencanaan dan sistem jika sudah maka kita tinggal menunggu hasilnya. Namun yang sering terjadi antara sistem dan perencanaan kadang berbanding terbalik itu yang membutuhkan kerja keras walaupun kita paham sarana dan prasarana di KPID Bali juga terbatas, namun kita tetap berusaha maksimal. (Sudiarsa, 41 tahun, wawancara tanggal 02 agustus 2021).

Hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa setelah semua tersusun dengan baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak maka akan dilakukan pengawasan atau *controlling* untuk dapat dievaluasi kembali agar kesalahan yang sudah terjadi tidak terulang kembali.

Berdasarkan wawancara Ketua KPID Bali :

“Disinilah kita selaku jajaran di KPID Bali akan bekerja keras, mengapa demikian? Karena semua step sudah terlewati dari awal perencanaan pengorganisasian atau sistem hingga penggerak kita harus berusaha sebisa mungkin untuk memaksimalkan hal yang kita sepakati di kantor setidaknya di lapangan tidak jauh berubah dari apa yang kita harapkan maka dari itu saya selaku ketua tidak bisa berdiam diri di kantor, saya ikut mengawasi bersama bidang siaran untuk memastikan semua berjalan sesuai dengan kesepakatan agar mendapat hasil yang maksimal.” (Sunarsa, 47 tahun, wawancara tanggal 02 agustus 2021).

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas maka peneliti menganalisis tentang strategi pengawasan yang dilakukan oleh KPID Bali sebagaimana yang sudah dikatakan jika setiap step yang dilakukan berjalan dengan lancar dan baik maka akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti halnya yang sudah direncanakan oleh KPID yaitu mengajak masyarakat ikut mengawasi siaran- siaran yang terdapat di televisi maupun di radio dengan cara melaporkan atau mengadakan pelanggaran yang terjadi di siaran konten kearifan lokal kepada KPID.

### **4.3 Efek dari Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi**

Teori *stimulus organism response* (S-O-R) dari Hovland (1953) menjelaskan bahwa proses dari pembentukan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Teori S-O-R dalam mempelajari sikap memiliki tiga variabel yang menunjang proses yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Teori S-O-R merupakan singkatan dari *Stimulus* (S)-*Organism* (O)-*Response* (R). Dalam hal ini organism menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi *stimulus* khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Asumsi dasarnya adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan.

Ditinjau dari teori S-O-R ditemukan juga kesamaan antara teori efek komunikasi massa untuk memperkuat hasil penelitian. Efek komunikasi adalah pengaruh yang ditimbulkan pesan komunikator dalam diri komunikannya. Efek komunikasi dapat dibedakan atas efek kognitif (pengetahuan), efek afektif (sikap), dan efek konatif (tingkah laku) (Vardiansyah 2004:110).

#### **4.3.1 Efek terhadap KPID Bali**

Menurut Hosland, et al (1953) McQuail, (2010:464) mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar, proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada masyarakat. *Stimulus* (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila *stimulus* itu tidak efektif mempengaruhi perhatian masyarakat dan

berhenti disini. Tetapi bila *stimulus* diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari media atau masyarakat dan stimulus tersebut efektif.

Ditinjau dari teori S-O-R untuk memperkuat hasil analisis, peneliti juga menggunakan teori efek komunikasi massa yaitu efek kognitif adalah efek pertama yang timbul dan bertujuan memberikan pesan sehingga para komunikan menjadi tahu tentang pesan yang disampaikan kepadanya bisa berupa perubahan persepsi atau perubahan pendapat.

Efek kognitif yang dimaksud adalah: (1) Pengetahuan, yang mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. (2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. (3) Penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu metode pada suatu kasus. (4) Analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. (5) Sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. (6) Evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai beberapa hal (Winkel, 2004:274).

Berdasarkan wawancara dengan koordinator isi siaran KPID Bali yaitu :

“Komunikasi KPID salah satunya adalah mengawasi atau memonitoring pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran radio dan televisi yang berpedoman pada UU No. 32 tahun 2002 yang mendasari pengawasan KPI adalah pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3SPS). Salah satunya program lokal yang mana mencakup program siaran jurnalistik, program siaran faktual, dan program siaran non factual dan pengawasannya adalah memonitoring konten lokal 10% untuk televisi“ (Sudiarsa, 41 tahun wawancara 16 Agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas KPID mengawasi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di media radio dan televisi dalam hal ini yang diawasi termuat dalam UU No. 32 tahun 2002. Dalam pengawasan konten kearifan lokal ini termuat 10% untuk jam penayangan tentang kearifan lokal di televisi dan 60%

untuk radio. Konten kearifan lokal ini lebih di titik beratkan ke KPID di daerah masing- masing karena menyangkut tentang kearifan lokal yang ada di daerah setempat.

Tabel 4.1  
Pelanggaran Konten Kearifan Lokal

| No | Nama Televisi | Pelanggaran terhadap konten kearifan lokal 2021 |          |                                           |       |     |      |
|----|---------------|-------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------|-------|-----|------|
|    |               | januari                                         | Februari | Maret                                     | April | Mei | Juni |
| 1  | Bali TV       | √                                               | √        | √                                         | √     | √   | √    |
| 2  | TVRI Bali     | √                                               | √        | √                                         | √     | √   | √    |
| 3  | Kompas Dewata | √                                               | √        | √                                         | √     | √   | √    |
| 4  | INews TV      | √                                               | √        | Tidak menayangkan Puja Tri Sandhya (pagi) | √     | √   | √    |
| 5  | Net Bali      | √                                               | √        | √                                         | √     | √   | √    |

(Sumber : diolah dari data KPID Bali 2021)

Tabel 4.1 Terdapat bahwa dalam pengawasan konten kearifan lokal KPID Bali terjadi pelanggaran di lembaga televisi Inews. Cara mengetahui laporan tersebut dengan monitoring atau mendapatkan informasi yang dilakukan tim monitoring KPID Bali dan menonton lagi siaran televisi di jam yang terjadi pelanggaran itu untuk memastikan pelanggaran itu apakah benar atau tidaknya.

Berdasarkan wawancara dengan Ketua KPID Bali yaitu :

“ Dalam komunikasi untuk mengawasi konten kearifan lokal ini ada beberapa program dari kami yang mendukung agar pengawasan kami lebih efektif yaitu (1) KPID memonitoring pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dengan cara melihat atau menonton kembali siaran, (2) berkomunikasi dengan masyarakat melalui sosialisasi ke masyarakat tentang konten kearifan lokal atau disebut (gemacipa) gerakan masyarakat cinta penyiaran, membuat iklan layanan masyarakat membentuk asosiasi atau literasi pemerhati penyiaran yaitu dengan cara mengadakan KPID *goes to school*, KPID *goes to campus* (3) untuk lembaga penyiaran atau media sendiri strategi KPID Bali yaitu membuat sekolah P3SPS.”(Sunarsa, 47 tahun wawancara 02 agustus 2021)

Hasil wawancara diatas, mengungkapkan bahwa KPID sudah memberikan *stimulus* (rangsangan) atau efek kognitif dalam memberikan pesan yaitu dalam mengawasi konten kearifan lokal ada beberapa program yang sudah dilaksanakan oleh KPID Bali diantaranya memonitoring atau mengawasi konten kearifan lokal, dilanjutkan berkomunikasi dengan masyarakat melalui sosialisasi ke masyarakat tentang konten kearifan lokal atau di sebut (gemacipa) gerakan masyarakat cinta penyiaran, membentuk asosiasi atau literasi pemerhati penyiaran yaitu dengan cara mengadakan KPID *goes to school*, KPID *goes to campus*, selanjutnya untuk media sendiri dibuatkan sekolah P3SPS agar media sebelum terjun bisa tahu tentang peraturan dan siaran apa saja yang tidak boleh ditayangkan di televisi maupun di radio.

Gambar 4.3  
Berlangsungnya Sekolah P3SPS



(Sumber : Dokumentasi Galeri KPID Bali Tahun 2020)

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa KPID Bali memiliki program kerja yaitu mengadakan sekolah P3SPS yang bertujuan membentuk pemahaman dan pengertian insan penyiaran pada aturan penyiaran yang berlaku seperti P3SPS dan UUD No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran. Pemahaman regulasi ini untuk memastikan seluruh siaran yang dibuat dan disiarkan ke ruang publik sejalan dengan aturan, aman dan berkualitas.

#### **4.3.2 Efek Terhadap Media**

Komunikan merupakan pihak penerima pesan dari komunikator dalam sebuah proses komunikasi. Dalam hal ini komunikan memiliki hak dalam menilai pesan tersebut. Organism dalam hal ini orang yang akan memberikan respon terhadap tayangan menurut Hosland dalam buku McQuali, (2010:464). Ditinjau dari teori S-O-R untuk memperkuat hasil analisis, peneliti juga menggunakan teori efek komunikasi massa yaitu efek Afektif yaitu efek yang timbul apabila ada

perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini hubungannya dengan emosi, sikap dan nilai (Rakhmat, 2003: 219).

Berdasarkan wawancara dengan staf monitoring :

“kami dalam cara menilai atau menindak pelanggaran yaitu dengan melihat ulang siaran yang menurut masyarakat atau yang mengadu itu bermasalah dan jika memang benar ada pelanggaran kami akan melakukan rapat dengan ketua maupun staf monitoring untuk melakukan tindakan selanjutnya agar terencana dan tersistematis pelaksanaannya” (gusde, 26 tahun, wawancara tanggal 16 agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait dengan organism (komunikan) jika terdapat pelanggaran tentang kearifan lokal masyarakat bisa menilai siaran tersebut dan ketika siaran itu terdapat pelanggaran masyarakat berhak melaporkan ke KPID di daerah masing-masing dan nantinya akan dibahas di rapat mingguan. Televisi dan radio merupakan media elektronik atau alat penunjang yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan menerima informasi sesuai dengan sasaran yang dituju. Sebagai lembaga yang mengawasi penyiaran KPID Bali memiliki ruangan monitoring yang digunakan untuk mendapatkan informasi serta ruang untuk mengawasi lembaga penyiaran yang melanggar. Di dalam ruang tersebut ketujuh tim monitoring bekerja melakukan tugasnya masing-masing seperti menonton televisi dan mendengarkan radio, membuat analisa tayangan, pencatatan pelanggaran, dan *recording*. KPID Bali memiliki alat penunjang untuk membantu tim monitoring dalam bekerja yaitu 8 televisi, 2 radio, 4 komputer, 1 *recorder*, dan 1 *server*.

Tim monitoring KPID Bali dalam mendapatkan pelanggaran tidak hanya melalui aduan masyarakat saja, tetapi melalui surat langsung atau media sosial

yang telah dibuat oleh KPID Bali, tetapi melalui media elektronik yaitu televisi dan radio yang dilakukan pengawasan langsung oleh tim monitoring. Untuk televisi tim monitoring akan melakukan *recording* sedangkan radio akan dilakukan pengecekan satu persatu frekuensi radio tersebut, apakah terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran radio. Melalui media ini, tim monitoring akan memberikan hasil pelanggaran kepada komisioner berupa hasil *recording* dan catatan pelanggaran yang dilakukan. Hasil *recording* dan catatan merupakan media komunikasi yang digunakan tim monitoring dalam menyampaikan informasi kepada komisioner.

Gambar 4.4  
Ruang Monitoring



Dokumentasi Septiantari, tanggal 02 agustus 2021

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa selain televisi dan radio KPID Bali juga mendapatkan informasi dari masyarakat melalui via telepon, email atau surat langsung yang berisi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan lembaga

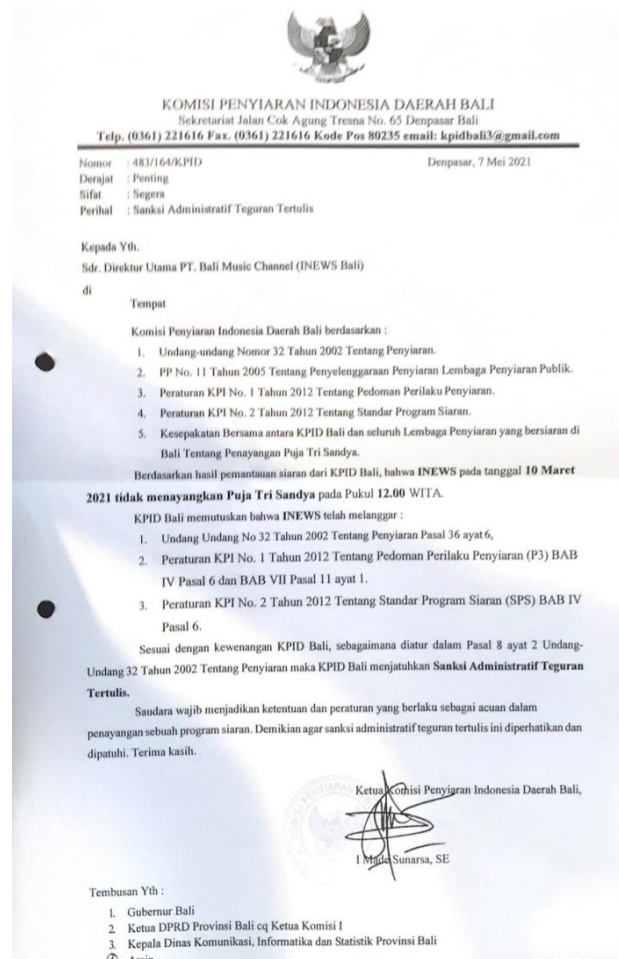
penyiaran. Telepon dan surat merupakan media yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan informasi yang didapat. Namun seiring perkembangan zaman media cetak atau surat langsung sudah jarang digunakan oleh masyarakat untuk pengaduan pelanggaran, masyarakat beralih menggunakan media elektronik melalui telepon. Dengan telepon masyarakat dengan mudah menyampaikan pelanggaran kepada KPID Bali yang akan dicatat oleh tim monitoring dengan mencatat secara terperinci pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran radio atau lembaga penyiaran televisi.

Berdasarkan wawancara ketua KPID Bali :

“ Kami di KPID Bali, dalam memberikan peringatan ke media kalau ada pelanggaran tentang konten kearifan lokal salah satunya yaitu dengan kurangnya penayangan tentang kearifan lokal atau tidak sesuai dari target yang ditetapkan (10%) dengan cara memberikan surat peringatan atau kami sering sebut dengan surat cinta dan jika masih melanggar kami akan memanggil media yang bersangkutan.”(Sunarsa, 47 tahun wawancara 16 Agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas *organism* (komunikan) akan memberikan peringatan ketika ada pelanggaran tentang konten kearifan lokal salah satunya kurangnya penayangan atau tidak sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu lembaga penyiaran harus menyiarkan konten kearifan lokal 10%. Maka KPID Bali biasanya memberikan surat peringatan atau biasanya disebut dengan surat cinta yang berisikan apa pelanggaran yang dilakukan media tersebut.

Gambar 4.5  
Surat Teguran Tertulis



(Sumber : Scan Surat No. 483/164/KPID tanggal 16 agustus 2021)

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa setelah surat peringatan tersebut dikirim namun masih terdapat pelanggaran atau pelanggaran tersebut tetap dilakukan, maka akan dilakukan pemanggilan langsung oleh KPID Bali untuk dilakukan mediasi dengan lembaga penyiaran tersebut. Tujuan melakukan mediasi adalah memberikan pemahaman dan pengarahan mengenai pelanggaran yang dilakukan serta mengharapkan lembaga penyiaran tersebut tidak mengulangi pelanggaran

yang dimaksud saat bermediasi. Dan untuk tahun 2021 ini terdapat 7 pelanggaran tentang kearifan lokal yaitu dalam siaran *puja tri sandhya*.

#### **4.3.3 Efek Terhadap Masyarakat**

Respon yang diterima oleh komunikan kemudian akan memberikan perubahan perilaku sesuai dengan apa yang dimaknai dari setiap individu terhadap pesan tentang siaran konten kearifan lokal yang ditayangkan di televisi. Ditinjau dari teori S-O-R untuk memperkuat hasil analisis, peneliti juga menggunakan teori efek komunikasi massa yaitu efek konatif yaitu mereka akan melakukan tindakan tertentu pada suatu pesan baik berupa fisik maupun nonfisik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada staf monitoring KPID Bali yaitu:

“Ketika kami memberikan surat peringatan tersebut media akan menanggapi dan ada pula yang tak menghiraukan. Mereka yang menanggapi dengan cara tidak mengulangi pelanggaran tersebut. Dan mereka yang tidak menanggapi, selalu merasa memiliki pembenaran tanpa memahami alur kebenaran yang sesungguhnya hanya berpikir keuntungan semata untuk menunjang eksistensi semata dan membuat hal tersebut menjadi penurunan” (gusde, 26 tahun wawancara 16 agustus 2021)

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menganalisa bahwa efek yang ada dalam hal ini ada dua yaitu positif dan negatifnya. Terkadang dalam suatu komunikasi tentu ada miss komunikasi maka terkadang media ini berhak memaknai saja pesan dan mengaplikasikan yang disampaikan oleh KPID namun ada juga yang hanya membiarkannya saja.

Berdasarkan wawancara ketua KPID Bali :

“Ketika ada pelanggaran tentang konten kearifan lokal di suatu media penyiaran, media itu sudah tahu konsekuensi dari pelanggaran yang mereka perbuat. Dari pelanggaran tersebut biasanya kami mengirimkan pesan lewat surat, seandainya pesan itu tidak dihiraukan maka kami akan memanggil media tersebut dan kalau masih saja melanggar kami langsung terjun ke media tersebut untuk memperingatinya. Jika masih saja tidak dihiraukan kami akan menutup siaran tersebut selama 3 hari dan disertai dengan denda. Kalau masih tidak dihiraukan maka, dilanjutkan dengan tindakan menutup siaran tersebut.” (Sunarsa, 47 tahun wawancara 16 agustus 2021)

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menganalisa bahwa ketika media tersebut membuat pelanggaran kearifan lokal salah satunya ketika siaran *Puja Tri Sandhya* di televisi tidak diputarkan. Biasanya pelanggaran ini terjadi karena lupanya memutar siaran tersebut pada jam seharusnya tayang dan pada saat jam penayangan terjadi gangguan karena sinyal satelit televisi yang tiba-tiba *error*.

Tabel 4.2  
Persentase Konten Kearifan Lokal

| No | Nama Televisi | Persentase konten kearifan lokal |          |        |        |        |         |
|----|---------------|----------------------------------|----------|--------|--------|--------|---------|
|    |               | januari                          | Februari | Maret  | April  | Mei    | Juni    |
| 1  | Bali TV       | -                                | -        | -      | -      | -      | -       |
| 2  | TVRI Bali     | 10,67%                           | 21,02%   | 20,55% | 17,92% | -      | -       |
| 3  | Kompas Dewata | 10,61%                           | 9,97%    | 10,93% | 11,03% | 11,37% | 11,16 % |

|   |          |        |        |        |       |       |   |
|---|----------|--------|--------|--------|-------|-------|---|
| 4 | INews TV | 10,60% | 12,11% | 12,11% | -     | -     | - |
| 5 | Net Bali | 8,75%  | 8.42%  | 8.40%  | 9.09% | 8.74% | - |

(Sumber : diolah dari data KPID Bali 2021)

Tabel 4.2 Terdapat bahwa KPID Bali dalam pengawasannya kekurangan dalam peralatan jadi untuk alat pemantaunya sering di switch ke channel televisi lain yang menyebabkan adanya kekurangan data yang di lihat dari tabel di atas. ada televisi yang kurang dalam siaran yang telah ditetapkan yaitu 10% dalam konten kearifan lokal namun KPID Bali dalam menindak hal tersebut berupa sanksi administrasi atau dipanggil lembaga penyiarannya untuk dibina, kalau masih juga melanggar biasanya ada pemberhentiaan siaran untuk program pelanggaran selama 3 hari sedangkan kalau hanya dalam penampilan konten kearifan lokal yang kurang dari persentase yang diinginkan palingan hanya diberikan sanksi administrasi karena dalam hal ini tidak hanya media yang kurang dalam namun dalam alat pemantauan juga berpengaruh. Selain itu dibutuhkan masyarakat yang bisa membantu atau ikut ambil dalam pemantauan siaran yang layak dan tidaknya untuk disiarkan.

#### **4.4 *Feedback* dari Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi**

Teori *stimulus organism response* (S-O-R) dari Hovland (1953) menjelaskan bahwa proses dari pembentukan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Teori S-O-R dalam mempelajari sikap memiliki tiga variabel yang menunjang proses yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Teori S-O-R

merupakan singkatan dari *Stimulus (S)-Organism (O)-Response (R)*. Dalam hal ini organism menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi *stimulus* khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Asumsi dasarnya adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan.

Ditinjau dari teori S-O-R peneliti kembali menggunakan teori efek komunikasi massa untuk memperkuat hasil penelitian. Efek komunikasi adalah pengaruh yang ditimbulkan pesan komunikator dalam diri komunikannya. Efek komunikasi dapat dibedakan atas efek kognitif (pengetahuan), efek afektif (sikap), dan efek konatif (tingkah laku) (Vardiansyah 2004:110).

#### **4.4.1 *Feedback* terhadap KPID Bali**

Menurut Hosland, et al (1953) McQuail, (2010:464) mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar, proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada masyarakat. *Stimulus* (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila *stimulus* itu tidak efektif mempengaruhi perhatian masyarakat dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari media atau masyarakat dan stimulus tersebut efektif.

Berdasarkan wawancara staf monitoring :

“*Feedback* yang didapatkan dari penerapan strategi komunikasi dalam mengawasi konten kearifan lokal untuk KPID Bali sangat menguntungkan karena merasa terbantu dalam pengawasan konten atau acara-acara yang tidak pantas untuk ditampilkan di media televisi menjadi di seleksi dengan matang dan adil ” (Gusde, 26 tahun, wawancara 02 Agustus 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menganalisis *feedback* yang dirasakan KPID sangat menguntungkan karena masyarakat ikut bergabung dalam mengawasi siaran khususnya konten kearifan lokal yang ada di Bali.

Berdasarkan wawancara wakil ketua KPID Bali

“selalu meningkatkan dan menjaga eksistensi konten kearifan lokal yang ada di Bali agar bisa bersaing dan dikenal oleh masyarakat luar, dikarenakan perkembangan konten dengan budaya luar sangat pesat dan massif di kalangan anak muda sebagai generasi penerus yang seharusnya melestarikan budaya lokal,” (Murthana, 53 tahun, wawancara 16 Agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menganalisis bahwa setiap siaran yang bernuansa lokal diharapkan mampu bersaing dan dikenal masyarakat luar karena perkembangan konten kearifan lokal ini sebagai generasi muda harus mampu menjaganya.

#### **4.4.2 *Feedback* terhadap Media**

Komunikan merupakan pihak penerima pesan dari komunikator dalam sebuah proses komunikasi. Dalam hal ini komunikan memiliki hak dalam menilai pesan tersebut. *Organism* dalam hal ini orang yang akan memberikan respon terhadap tayangan sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi *stimulus* yang telah diterima menurut Hosland dalam buku McQuali, (2010:464)

Berdasarkan wawancara koordinator isi siaran KPID Bali:

“Dalam hal pelanggaran kearifan lokal ini, media juga mendapatkan *feedback*. Media yang melanggar tidak akan mengulangi hal yang sama dan ketika mengulanginya maka, media akan bernegosiasi tentang pelanggaran yang didapat agar mendapatkan hasil tidak terlalu merugikan media tersebut dan tetap di posisi yang nyaman sehingga bisa terus berkembang kedepan” (Sudiarsa, 41 tahun, wawancara pada tanggal 16 agustus 2021)

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menganalisis bahwa dalam hal pelanggaran media akan bernegosiasi pula yang mana terjalin komunikasi antara KPID dan Media agar mendapat hasil yang tak merugikan media tersebut dan tetap bisa bersiaran, ini terjadi ketika media tidak terlalu berat kena sanksinya.

Berdasarkan wawancara dengan wakil Ketua KPID Bali:

“Disini dalam pelanggaran bisa di negosiasi untuk pelanggaran yang tidak terlalu berat, dalam hal siaran konten kearifan lokal sanksi-sanksi tidak terlalu berat namun, walaupun seperti itu media tidak berhak semena-mena dan kalau sampai berlebihan maka kami dari KPID Bali benar-benar akan menindaknya” (Murthana, 53 tahun wawancara tanggal 16 agustus 2021)

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menganalisis bahwa dalam pelanggaran itu bisa di negosiasi namun tidak untuk pelanggaran-pelanggaran yang berat dan tentunya juga berpedoman pada buku P3SPS. Siaran konten kearifan lokal sanksi-sanksinya tidak terlalu berat namun walau seperti itu media tidak berhak semena-mena dalam hal siaran, mereka harus tetap mentaati aturan yang berlaku.

#### **4.4.3 *Feedback* terhadap Masyarakat**

Respon yang diterima oleh komunikan kemudian akan memberikan perubahan perilaku sesuai dengan apa yang dimaknai dari setiap individu terhadap pesan tentang siaran konten kearifan lokal yang ditayangkan di televisi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti dengan staf monitoring :

“Ketika *feedback* yang didapat oleh KPID sebagai acuan agar kedepannya bisa lebih baik. Untuk media juga dalam penyiarannya akan lebih baik. Dan untuk masyarakat biasanya hanya membiarkan kritikan namun tidak diungkapkan, kedepan diharapkan agar semua diungkapkan secara jelas dan lugas demi sebuah keadilan yang pasti.”(Gusde,26 tahun wawancara 16 agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menganalisis bahwa *feedback* yang di dapat oleh KPID sebagai acuan kedepannya agar lebih baik lagi dalam pengawasan konten kearifan lokal dan siaran yang lainnya juga. Dan untuk masyarakat diharapkan agar lebih banyak lagi membantu KPID mengawasi siaran-siaran terutama generasi muda yang saat ini lebih melek dengan teknologi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan wakil Ketua KPID Bali :

“*Feedback* untuk penerapan strategi komunikasi dalam pengawasan konten kearifan lokal ini tentu sudah kami rasakan. Dalam hal ini bukan hanya kami saja namun seluruh masyarakat dan media juga dapat keuntungannya seperti halnya kami, dari KPID mengadakan program kerja (gemacipa) yang rangkaian acaranya terdapat berinteraksi dengan masyarakat yaitu mengajak masyarakat ikut mengawasi siaran dengan cara pembagian 1000 radio di Bali. Dari hal itu masyarakat mendapatkan *feedback*nya dari penerapan strategi pengawasan konten kearifan lokal bisa mendidik, mengajarkan etika, kepemimpinan masyarakat juga dari siaran yang disiarkan oleh media.” (Sunarsa, 47 tahun wawancara 16 agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua KPID bahwa *feedback* untuk penerapan strategi komunikasi dalam mengawasi konten kearifan lokal tentu sudah KPID rasakan dalam hal ini yang paling diuntungkan adalah masyarakat yaitu dari siaran yang berkualitas masyarakat akan diajarkan etika, sopan santun tentunya juga dalam hal kepemimpinan dan dalam siaran konten kearifan lokal maka budaya di sekitar kita bisa dikenal tentunya bisa memajukan pariwisata yang ada di Bali.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

KPID Bali merupakan bagian aspirasi masyarakat dalam mengawasi lembaga penyiaran yang ada di Bali. Untuk lembaga penyiaran di Bali, KPID mewajibkan lembaga penyiaran, menyiarkan konten kearifan lokal untuk mempertahankan kebudayaan di Bali. Namun kenyataannya masih ada lembaga penyiaran salah satunya televisi yang bertempat di Bali yaitu Bali TV, TVRI Bali, Kompas Dewata, INews TV, Net Bali yang kurang dalam menyiarkan konten kearifan lokal tersebut dengan berbagai alasan seperti yang peneliti perlihatkan di bab sebelumnya ada televisi yang tidak menyiarkan *puja tri sandhya*. Namun dapat diapresiasi untuk Bali TV dan TVRI Bali sudah memenuhi siaran tentang konten kearifan lokal yang patut dicontoh oleh stasiun televisi lainnya. Maka berdasarkan hasil dan analisa data dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi Komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi : a) *Planning* yaitu perencanaan yang dilakukan KPID Bali melalui rapat-rapat yang dilaksanakan seperti rakeda, rapat mingguan, rapat bulanan dan rapat koodinasi akhir tahun. : b) *organizing* merupakan tahap pembagian tugas dan mengooganisasi berdasarkan bidangnya masing-masing : c) *actuating* pada tahap ini KPID Bali sudah melakukan pergerakan berupa mediasi dan surat teguran serta memberikan pengaeahan kepada lembaga penyiaran radio : d) *controlling* pada tahap ini KPID Bali akan melihat dan

mengevaluasi kebijakan yang telah dibuat yang menjadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya perencanaan yang telah dirancang dan dilaksanakan.

2. Efek dari strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi : terdapat tiga strategi KPID Bali (1) KPID memonitoring pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dengan cara melihat atau menonton kembali siaran, (2) berkomunikasi dengan masyarakat melalui sosialisasi ke masyarakat tentang konten kearifan lokal atau disebut (gemacipa) gerakan masyarakat cinta penyiaran, membuat iklan layanan masyarakat membentuk asosiasi atau literasi pemerhati penyiaran yaitu dengan cara mengadakan *KPID goes to school*, *KPID goes to campus* (3) untuk lembaga penyiaran atau media sendiri strategi KPID Bali yaitu membuat sekolah P3SPS. Efek yang didapat dalam ketiga strategi KPID Bali itu membuat media yang dalam penyiaran melakukan pelanggaran yang telah ditetapkan yaitu P3SPS ataupun UUD No. 32 tahun 2002 agar dapat ditindak tidak hanya menggunakan surat teguran tertulis.
3. *Feedback* dari strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi untuk KPID Bali terbantu dalam pengawasan siaran, untuk media bisa menyiarkan siaran sesuai pedoman P3SPS dan UU No. 32 tahun 2002 yang bisa memberikan tontonan sehat, cerdas dan mendidik.. Sedangkan untuk masyarakat dari siaran yang berkualitas sehat, cerdas dan mendidik maka akan diajarkan etika, sopan santun tentunya juga dalam hal kepemimpinan.

## 5.2 Saran

Dari keseluruhan uraian di atas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran-saran yang nantinya dapat dijadikan dasar untuk mendorong atau memotivasi dalam meminimalisir pelanggaran siaran tentang kearifan lokal yaitu :

- 1) Kepada KPI dan KPID Bali agar membuat kebijakan tayangan berkonten kearifan lokal agar nantinya tidak terjadi pelecehan atau pelanggaran yang dilakukan lembaga penyiaran terhadap kebudayaan yang dimiliki daerah masing-masing.
- 2) Kepada seluruh masyarakat Bali khususnya diharapkan ikut serta membantu lebih sigap dan teliti dalam mengawasi lembaga penyiaran di Bali dan harus memberanikan diri untuk memberikan laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran.
- 3) Kepada pemuda Bali diharapkan mampu ikut berpartisipasi menjaga kearifan lokal Bali. Karena itu adalah aset terbesar Bali dalam memajukan pariwisata pula.
- 4) Kepada lembaga penyiaran di Bali agar memahami dengan benar P3SPS yang dimiliki oleh KPI serta memahami budaya di Bali karena lembaga penyiaran di Bali menggunakan frekuensi masyarakat, maka dari itu wajib untuk menyiarkan siaran berkonten lokal sebagai tanda saling menghormati dan memberikan edukasi kepada penonton melalui budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 1988. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: CV. Rajawali
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*. Jakarta : Kencana
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Effendi, Onang Uchyan. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Selemba Humantika
- Iqbal, Hasan. M. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kurniawati, J., & Kundori. (2014). *Peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bengkulu Dalam Melaksanakan Pengawasan Program Siaran Berita "Pekaro" RBTv*. Jurnal Ilmiah, 1(01), 39–55.
- Komisi Penyiaran Indonesia. 2012. *Undang-undang republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002*. Tentang penyiaran. Jakarta.
- Komisi Penyiaran Indonesia. 2017. *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS)*. Jakarta.
- Lubis, Suwardi. 2007. *Teori-teori Komunikasi (Sebuah Konsepsi, Analisis dan Aplikasi)*. Medan : Bartong Jaya.
- Masyuhri, Zainuddin. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Sari, Y. R. (2014). *Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Riau Dalam Mengoptimalkan Program Literasi Media Terhadap Pemirsa Televisi Di Riau*. Jurnal Fisip, 1(2), 1–10.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Christiany, Juditha. 2015. *televisi lokal dan konten kearifan lokal (studi kasus di sindo tv kendari)*. jurnal penelitian komunikasi dan pembangunan

- Moleong, Lexi. J. 2004. *Metodologi Penelitian Komunikasi Analisis Framming*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Putri Trisnayanti, I Gusti Ayu. 2019. Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali (KPID Bali) dalam Siaran *Puja Trisandhya* di Lembaga Penyiaran Radio. Skripsi: IHDN Denpasar
- Dewi, Dewa Ayu Eka Ratna. 2018. *Strategi Komunikasi Dalam Acara Talkshow Radio Republik Kota Denpasar*. Tesis : IHDN Denpasar
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan*. (Bandung: Alfabeta).
- Sujarweni, Wiratna. V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Wiryanto. 2005. *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: PT. Grasindo). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.
- KPI, 2017. Undang-undang penyiaran Republik Indonesia. [https://kpi.org/Komisi\\_Penyiaran\\_Indonesia](https://kpi.org/Komisi_Penyiaran_Indonesia). KPI.org: diakses pada tanggal 30 januari 2021.
- KPID Bali, 2017. KPID Daerah Bali. [www.kpidbali.org/](http://www.kpidbali.org/). KPI Daerah Bali : diakses pada tanggal 22 Februari 2021.

# **LAMPIRAN**

Rekapitulasi Bulanan KPID Bali

Lembaga Penyiaran : TVRI

| tanggal   | Durasi Tanda<br>Lokal | Prosentase Siaran     |                                  |
|-----------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
|           |                       | Durasi<br>K.<br>Lokal | Durasi K. Lokal<br>06.00 - 23.00 |
| 1-Jan     | 0.00%                 | 0.00%                 | 0.00%                            |
| 2-Jan     | 27.93%                | 24.49%                | 24.49%                           |
| 3-Jan     | 23.61%                | 23.61%                | 23.61%                           |
| 4-Jan     | 21.18%                | 21.18%                | 21.18%                           |
| 5-Jan     | 24.34%                | 24.34%                | 24.34%                           |
| 6-Jan     | 21.73%                | 21.73%                | 21.73%                           |
| 7-Jan     | 22.40%                | 22.40%                | 22.40%                           |
| 8-Jan     | 23.35%                | 20.68%                | 20.68%                           |
| 9-Jan     | 24.15%                | 24.15%                | 24.15%                           |
| 10-Jan    | 25.20%                | 25.20%                | 25.20%                           |
| 11-Jan    | 24.07%                | 24.07%                | 24.07%                           |
| 12-Jan    | 0.93%                 | 0.93%                 | 0.93%                            |
| 13-Jan    | 0.74%                 | 0.74%                 | 0.74%                            |
| 14-Jan    | 0.59%                 | 0.59%                 | 0.59%                            |
| 15-Jan    | 0.65%                 | 0.65%                 | 0.65%                            |
| 16-Jan    | 0.93%                 | 0.93%                 | 0.93%                            |
| 17-Jan    | 0.81%                 | 0.81%                 | 0.81%                            |
| 18-Jan    | 24.07%                | 24.07%                | 24.07%                           |
| 19-Jan    | 0.70%                 | 0.70%                 | 0.70%                            |
| 20-Jan    | 0.90%                 | 0.90%                 | 0.90%                            |
| 21-Jan    | 0.91%                 | 0.91%                 | 0.91%                            |
| 22-Jan    | 0.87%                 | 0.87%                 | 0.87%                            |
| 23-Jan    | 0.84%                 | 0.84%                 | 0.84%                            |
| 24-Jan    | 1.07%                 | 1.07%                 | 1.07%                            |
| 25-Jan    | 22.55%                | 22.55%                | 22.55%                           |
| 26-Jan    | 22.29%                | 22.29%                | 22.29%                           |
| 27-Jan    | 0.97%                 | 0.97%                 | 0.97%                            |
| 28-Jan    | 0.67%                 | 0.67%                 | 0.67%                            |
| 29-Jan    | 0.73%                 | 0.73%                 | 0.73%                            |
| 30-Jan    | 1.03%                 | 1.03%                 | 1.03%                            |
| 31-Jan    | 0.93%                 | 0.93%                 | 0.93%                            |
| Rata-rata | 10.67%                | 10.47%                | 10.47%                           |

Rekapitulasi Bulanan KPID Bali

Lembaga Penyiaran : TVRI

| tanggal   | Prosentase Siaran  |                 |                               |
|-----------|--------------------|-----------------|-------------------------------|
|           | Durasi Tanda Lokal | Durasi K. Lokal | Durasi K. Lokal 06.00 - 23.00 |
| 1-Feb     | 22.55%             | 22.55%          | 22.55%                        |
| 2-Feb     | 21.96%             | 21.96%          | 21.96%                        |
| 3-Feb     | 25.86%             | 25.86%          | 25.86%                        |
| 4-Feb     | 22.51%             | 22.51%          | 22.51%                        |
| 5-Feb     | 19.82%             | 19.82%          | 22.49%                        |
| 6-Feb     | 23.84%             | 23.84%          | 23.84%                        |
| 7-Feb     | 23.27%             | 23.27%          | 23.27%                        |
| 8-Feb     | 21.21%             | 21.21%          | 21.21%                        |
| 9-Feb     | 19.38%             | 19.38%          | 19.38%                        |
| 10-Feb    | 17.60%             | 17.60%          | 17.60%                        |
| 11-Feb    | 22.51%             | 22.51%          | 22.51%                        |
| 12-Feb    | 13.35%             | 13.35%          | 17.60%                        |
| 13-Feb    | 18.65%             | 18.65%          | 18.65%                        |
| 14-Feb    | 18.68%             | 18.68%          | 18.68%                        |
| 15-Feb    | 19.15%             | 19.15%          | 19.15%                        |
| 16-Feb    | 23.96%             | 23.96%          | 23.96%                        |
| 17-Feb    | 18.99%             | 18.99%          | 18.99%                        |
| 18-Feb    | 22.10%             | 22.10%          | 22.10%                        |
| 19-Feb    | 17.10%             | 17.10%          | 19.32%                        |
| 20-Feb    | 22.39%             | 22.39%          | 22.39%                        |
| 21-Feb    | 22.25%             | 22.25%          | 22.25%                        |
| 22-Feb    | 19.21%             | 19.21%          | 19.21%                        |
| 23-Feb    | 23.58%             | 23.58%          | 23.58%                        |
| 24-Feb    | 18.78%             | 18.38%          | 18.78%                        |
| 25-Feb    | 21.86%             | 21.86%          | 21.86%                        |
| 26-Feb    | 29.99%             | 22.99%          | 29.99%                        |
| 27-Feb    | 17.73%             | 17.37%          | 17.73%                        |
| 28-Feb    | 20.17%             | 20.17%          | 20.17%                        |
| Rata-rata | <b>21.02%</b>      | <b>20.74%</b>   | <b>21.34%</b>                 |

Rekapitulasi Bulanan KPID Bali

Lembaga Penyiaran : TVRI

| tanggal          | Prosentase Siaran  |                 |                               |
|------------------|--------------------|-----------------|-------------------------------|
|                  | Durasi Tanda Lokal | Durasi K. Lokal | Durasi K. Lokal 05.00 - 22.00 |
| 1-Mar            | 22.43%             | 22.43%          | 22.43%                        |
| 2-Mar            | 22.18%             | 22.18%          | 22.18%                        |
| 3-Mar            | 22.02%             | 22.02%          | 22.02%                        |
| 4-Mar            | 22.19%             | 22.19%          | 22.19%                        |
| 5-Mar            | 20.87%             | 20.87%          | 20.87%                        |
| 6-Mar            | 21.52%             | 21.52%          | 21.52%                        |
| 7-Mar            | 18.99%             | 16.14%          | 16.14%                        |
| 8-Mar            | 22.82%             | 22.82%          | 22.82%                        |
| 9-Mar            | 22.18%             | 22.18%          | 22.18%                        |
| 10-Mar           | 22.02%             | 22.02%          | 22.02%                        |
| 11-Mar           | 22.38%             | 22.38%          | 22.38%                        |
| 12-Mar           | 16.40%             | 14.41%          | 14.41%                        |
| 13-Mar           | 22.64%             | 22.64%          | 22.64%                        |
| 14-Mar           |                    |                 |                               |
| 15-Mar           | 19.63%             | 19.63%          | 19.63%                        |
| 16-Mar           | 22.18%             | 22.18%          | 22.18%                        |
| 17-Mar           | 21.21%             | 21.21%          | 21.21%                        |
| 18-Mar           | 16.70%             | 16.70%          | 16.70%                        |
| 19-Mar           | 12.90%             | 10.85%          | 10.85%                        |
| 20-Mar           | 24.61%             | 24.61%          | 24.61%                        |
| 21-Mar           | 17.11%             | 14.54%          | 14.54%                        |
| 22-Mar           | 22.82%             | 22.82%          | 22.82%                        |
| 23-Mar           | 23.02%             | 23.02%          | 23.02%                        |
| 24-Mar           | 22.17%             | 22.17%          | 22.17%                        |
| 25-Mar           | 21.98%             | 21.98%          | 21.98%                        |
| 26-Mar           | 12.66%             | 10.82%          | 10.82%                        |
| 27-Mar           | 23.43%             | 23.43%          | 23.43%                        |
| 28-Mar           | 15.72%             | 15.72%          | 15.72%                        |
| 29-Mar           | 19.84%             | 19.84%          | 19.84%                        |
| 30-Mar           | 21.23%             | 21.23%          | 21.23%                        |
| 31-Mar           | 21.90%             | 21.90%          | 21.90%                        |
| <b>Rata-rata</b> | <b>20.55%</b>      | <b>20.16%</b>   | <b>20.16%</b>                 |

Rekapitulasi Bulanan KPID Bali

Lembaga Penyiaran : TVRI

| tanggal          | Prosentase Siaran  |                 |                               |
|------------------|--------------------|-----------------|-------------------------------|
|                  | Durasi Tanda Lokal | Durasi K. Lokal | Durasi K. Lokal 05.00 - 22.00 |
| 1-Apr            | 22.09%             | 22.09%          | 22.09%                        |
| 2-Apr            | 22.88%             | 25.97%          | 22.88%                        |
| 3-Apr            | 19.53%             | 19.53%          | 19.53%                        |
| 4-Apr            | 24.12%             | 21.18%          | 21.18%                        |
| 5-Apr            | 21.10%             | 21.10%          | 21.10%                        |
| 6-Apr            | 18.89%             | 18.89%          | 18.89%                        |
| 7-Apr            | 20.58%             | 20.58%          | 20.58%                        |
| 8-Apr            | 23.48%             | 23.48%          | 23.48%                        |
| 9-Apr            | 17.47%             | 11.80%          | 11.80%                        |
| 10-Apr           | 24.65%             | 24.65%          | 24.65%                        |
| 11-Apr           | 21.87%             | 24.86%          | 21.87%                        |
| 12-Apr           | 23.21%             | 23.21%          | 23.21%                        |
| 13-Apr           | 17.13%             | 15.30%          | 15.30%                        |
| 14-Apr           | 17.07%             | 15.27%          | 15.27%                        |
| 15-Apr           | 16.95%             | 15.10%          | 15.10%                        |
| 16-Apr           | 17.87%             | 15.17%          | 15.17%                        |
| 17-Apr           | 17.77%             | 15.13%          | 15.13%                        |
| 18-Apr           | 17.00%             | 13.32%          | 13.32%                        |
| 19-Apr           | 18.12%             | 15.42%          | 15.42%                        |
| 20-Apr           | 17.20%             | 15.40%          | 15.40%                        |
| 21-Apr           | 17.00%             | 15.21%          | 15.21%                        |
| 22-Apr           | 17.24%             | 15.56%          | 15.56%                        |
| 23-Apr           | 17.87%             | 15.17%          | 15.17%                        |
| 24-Apr           | 18.02%             | 15.34%          | 15.34%                        |
| 25-Apr           | 16.64%             | 13.01%          | 13.01%                        |
| 26-Apr           | 16.98%             | 13.06%          | 13.06%                        |
| 27-Apr           | 16.28%             | 15.09%          | 15.09%                        |
| 28-Apr           | 0.67%              | 0.67%           | 0.67%                         |
| 29-Apr           |                    |                 |                               |
| 30-Apr           |                    |                 |                               |
| <b>Rata-rata</b> | <b>17.92%</b>      | <b>16.57%</b>   | <b>16.36%</b>                 |

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : Kompas TV**

| <b>Tanggal</b><br>/ Bulan | <b>Prosentase Siaran</b>  |                        |                                      |                                      |
|---------------------------|---------------------------|------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
|                           | <b>Durasi Tanda Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal 05.00 - 22.00</b> | <b>Durasi K. Lokal 22.00 - 05.00</b> |
| 1-Jan                     | 11.64%                    | 9.26%                  | 6.85%                                | 2.41%                                |
| 2-Jan                     | 11.64%                    | 9.26%                  | 6.85%                                | 2.37%                                |
| 3-Jan                     | 11.53%                    | 11.53%                 | 9.15%                                | 2.37%                                |
| 4-Jan                     | 11.53%                    | 11.53%                 | 9.15%                                | 2.34%                                |
| 5-Jan                     | 11.34%                    | 11.34%                 | 9.00%                                | 2.27%                                |
| 6-Jan                     | 10.92%                    | 10.92%                 | 8.65%                                | 2.14%                                |
| 7-Jan                     | 11.28%                    | 11.28%                 | 9.14%                                | 2.14%                                |
| 8-Jan                     | 11.28%                    | 11.28%                 | 9.14%                                | 2.57%                                |
| 9-Jan                     | 12.05%                    | 12.05%                 | 9.48%                                | 2.56%                                |
| 10-Jan                    | 3.66%                     | 3.66%                  | 1.10%                                | 2.40%                                |
| 11-Jan                    | 5.10%                     | 5.10%                  | 2.70%                                | 2.33%                                |
| 12-Jan                    | 7.73%                     | 7.73%                  | 5.40%                                | 2.30%                                |
| 13-Jan                    | 11.09%                    | 11.09%                 | 8.79%                                | 2.14%                                |
| 14-Jan                    | 11.18%                    | 11.18%                 | 9.04%                                | 2.14%                                |
| 15-Jan                    | 11.26%                    | 11.26%                 | 9.12%                                | -2.38%                               |
| 16-Jan                    | 6.55%                     | 4.17%                  | 6.55%                                | 2.40%                                |
| 17-Jan                    | 12.21%                    | 12.21%                 | 9.81%                                | 2.25%                                |
| 18-Jan                    | 11.32%                    | 11.32%                 | 9.07%                                | 2.46%                                |
| 19-Jan                    | 11.28%                    | 11.28%                 | 8.82%                                | 2.32%                                |
| 20-Jan                    | 11.26%                    | 11.26%                 | 8.94%                                | 2.43%                                |
| 21-Jan                    | 10.77%                    | 10.77%                 | 8.34%                                | 2.27%                                |
| 22-Jan                    | 11.18%                    | 11.18%                 | 8.91%                                | 2.36%                                |
| 23-Jan                    | 11.58%                    | 9.20%                  | 6.85%                                | 2.49%                                |
| 24-Jan                    | 11.22%                    | 11.22%                 | 8.73%                                | 2.25%                                |
| 25-Jan                    | 11.31%                    | 11.31%                 | 9.06%                                | 2.49%                                |
| 26-Jan                    | 11.18%                    | 11.18%                 | 8.69%                                | 2.50%                                |
| 27-Jan                    | 11.27%                    | 11.27%                 | 8.77%                                | 2.44%                                |
| 28-Jan                    | 11.18%                    | 11.18%                 | 8.74%                                | 2.50%                                |
| 29-Jan                    | 11.10%                    | 11.10%                 | 8.60%                                | 2.57%                                |
| 30-Jan                    | 11.53%                    | 11.53%                 | 8.96%                                | 2.51%                                |
| 31-Jan                    | 11.13%                    | 11.13%                 | 8.62%                                | 2.21%                                |
| Rata-rata                 | <b>10.61%</b>             | <b>10.29%</b>          | <b>8.08%</b>                         | <b>2.21%</b>                         |

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : Kompas TV**

| <b>Tanggal</b><br>/ Bulan | <b>Prosentase Siaran</b>  |                        |                                      |                                     |
|---------------------------|---------------------------|------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
|                           | <b>Durasi Tanda Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal 05.00 - 22.00</b> | <b>Durasi K Lokal 22.00 - 05.00</b> |
| 1-Feb                     | 11.31%                    | 11.31%                 | 11.31%                               | 0.00%                               |
| 2-Feb                     | 11.31%                    | 11.31%                 | 11.31%                               | 0.00%                               |
| 3-Feb                     | 10.79%                    | 10.79%                 | 10.79%                               | 0.00%                               |
| 4-Feb                     | 10.91%                    | 10.91%                 | 10.91%                               | 0.00%                               |
| 5-Feb                     | 10.91%                    | 10.91%                 | 10.91%                               | 0.00%                               |
| 6-Feb                     | 11.18%                    | 11.18%                 | 11.18%                               | 0.00%                               |
| 7-Feb                     | 10.81%                    | 10.81%                 | 10.81%                               | 0.00%                               |
| 8-Feb                     | 11.31%                    | 11.31%                 | 11.31%                               | 0.00%                               |
| 9-Feb                     | 11.21%                    | 11.21%                 | 11.21%                               | 0.00%                               |
| 10-Feb                    | 10.79%                    | 10.79%                 | 10.79%                               | 0.00%                               |
| 11-Feb                    | 10.90%                    | 10.90%                 | 10.90%                               | 0.00%                               |
| 12-Feb                    | 10.90%                    | 10.90%                 | 10.90%                               | 0.00%                               |
| 13-Feb                    | 10.99%                    | 10.99%                 | 10.99%                               | 0.00%                               |
| 14-Feb                    | 10.62%                    | 10.62%                 | 0.00%                                | 10.62%                              |
| 15-Feb                    | 13.28%                    | 13.28%                 | 0.00%                                | 13.28%                              |
| 16-Feb                    | 11.03%                    | 11.03%                 | 11.03%                               | 0.00%                               |
| 17-Feb                    | 11.21%                    | 11.21%                 | 11.21%                               | 0.00%                               |
| 18-Feb                    | 11.18%                    | 11.18%                 | 11.18%                               | 0.00%                               |
| 19-Feb                    | 10.96%                    | 10.96%                 | 10.96%                               | 0.00%                               |
| 20-Feb                    | 8.85%                     | 11.10%                 | 8.85%                                | 2.25%                               |
| 21-Feb                    | 10.62%                    | 10.62%                 | 10.62%                               | 0.00%                               |
| 22-Feb                    | 13.28%                    | 13.28%                 | 13.28%                               | 0.00%                               |
| 23-Feb                    | 11.32%                    | 11.32%                 | 11.32%                               | 0.00%                               |
| 24-Feb                    | 11.02%                    | 11.02%                 | 11.02%                               | 0.00%                               |
| 25-Feb                    | 11.26%                    | 11.26%                 | 9.22%                                | 2.04%                               |
| 26-Feb                    | 9.90%                     | 9.90%                  | 9.90%                                | 0.00%                               |
| 27-Feb                    | 11.31%                    | 11.31%                 | 11.31%                               | 0.00%                               |
| 28-Feb                    | 11.17%                    | 11.17%                 | 11.17%                               | 0.00%                               |
| Rata-rata                 | <b>9.97%</b>              | <b>10.39%</b>          | <b>9.42%</b>                         | <b>0.97%</b>                        |

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : Kompas TV Bali**

| Tanggal<br>/ Bulan | Prosentase Siaran        |                       |                                     | Durasi K<br>Lokal<br>22.00 - 05.00 |
|--------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
|                    | Durasi<br>Tanda<br>Lokal | Durasi<br>K.<br>Lokal | Durasi K.<br>Lokal<br>05.00 - 22.00 |                                    |
| 1-Mar              | 11.33%                   | 11.33%                | 11.33%                              | 0.00%                              |
| 2-Mar              | 11.35%                   | 11.35%                | 11.35%                              | 0.00%                              |
| 3-Mar              | 11.02%                   | 11.02%                | 11.02%                              | 0.00%                              |
| 4-Mar              | 11.19%                   | 11.19%                | 11.19%                              | 0.00%                              |
| 5-Mar              | 11.44%                   | 11.44%                | 11.44%                              | 0.00%                              |
| 6-Mar              | 11.31%                   | 9.66%                 | 9.66%                               | 0.00%                              |
| 7-Mar              | 11.26%                   | 11.26%                | 11.26%                              | 0.00%                              |
| 8-Mar              | 12.03%                   | 12.03%                | 12.03%                              | 0.00%                              |
| 9-Mar              | 11.34%                   | 11.34%                | 11.34%                              | 0.00%                              |
| 10-Mar             | 11.02%                   | 11.02%                | 11.02%                              | 0.00%                              |
| 11-Mar             | 11.30%                   | 11.30%                | 11.30%                              | 0.00%                              |
| 12-Mar             | 11.44%                   | 11.44%                | 11.44%                              | 0.00%                              |
| 13-Mar             | 11.12%                   | 9.47%                 | 9.47%                               | 0.00%                              |
| 14-Mar             |                          |                       |                                     |                                    |
| 15-Mar             | 1.21%                    | 1.21%                 | 1.21%                               | 0.00%                              |
| 16-Mar             | 11.21%                   | 11.21%                | 11.21%                              | 0.00%                              |
| 17-Mar             | 11.12%                   | 11.12%                | 11.12%                              | 0.00%                              |
| 18-Mar             | 11.00%                   | 11.00%                | 11.00%                              | 0.00%                              |
| 19-Mar             | 11.51%                   | 11.51%                | 11.51%                              | 0.00%                              |
| 20-Mar             | 11.20%                   | 11.20%                | 11.20%                              | 0.00%                              |
| 21-Mar             | 11.26%                   | 11.26%                | 11.26%                              | 0.00%                              |
| 22-Mar             | 11.32%                   | 11.32%                | 11.32%                              | 0.00%                              |
| 23-Mar             | 11.04%                   | 11.04%                | 11.04%                              | 0.00%                              |
| 24-Mar             | 11.09%                   | 11.09%                | 11.09%                              | 0.00%                              |
| 25-Mar             | 11.18%                   | 11.18%                | 11.18%                              | 0.00%                              |
| 26-Mar             | 11.51%                   | 11.51%                | 11.51%                              | 0.00%                              |
| 27-Mar             | 11.19%                   | 11.19%                | 11.19%                              | 0.00%                              |
| 28-Mar             | 11.23%                   | 11.23%                | 11.23%                              | 0.00%                              |
| 29-Mar             | 11.32%                   | 11.32%                | 11.32%                              | 0.00%                              |
| 30-Mar             | 11.25%                   | 11.25%                | 11.25%                              | 0.00%                              |
| 31-Mar             | 11.06%                   | 11.06%                | 11.06%                              | 0.00%                              |
| <b>Rata-rata</b>   | <b>10.93%</b>            | <b>10.82%</b>         | <b>10.82%</b>                       | <b>0.00%</b>                       |

ADA REKAMAN YG TDK TEREKAM

Nyepi

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : Kompas TV Bali**

| Tanggal<br>/ Bulan | Prosentase Siaran        |                       |                                     | Durasi K<br>Lokal<br>22.00 - 05.00 |
|--------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
|                    | Durasi<br>Tanda<br>Lokal | Durasi<br>K.<br>Lokal | Durasi K.<br>Lokal<br>05.00 - 22.00 |                                    |
| 1-Apr              | 11.26%                   | 11.26%                | 11.26%                              | 0.00%                              |
| 2-Apr              | 11.55%                   | 11.55%                | 11.55%                              | 0.00%                              |
| 3-Apr              | 11.23%                   | 9.03%                 | 9.03%                               | 0.00%                              |
| 4-Apr              | 11.21%                   | 11.21%                | 11.21%                              | 0.00%                              |
| 5-Apr              | 11.32%                   | 11.32%                | 11.32%                              | 0.00%                              |
| 6-Apr              | 11.29%                   | 11.29%                | 11.29%                              | 0.00%                              |
| 7-Apr              | 11.27%                   | 11.27%                | 11.27%                              | 0.00%                              |
| 8-Apr              | 11.38%                   | 11.38%                | 11.38%                              | 0.00%                              |
| 9-Apr              | 11.55%                   | 11.55%                | 11.55%                              | 0.00%                              |
| 10-Apr             | 11.07%                   | 8.79%                 | 8.79%                               | 0.00%                              |
| 11-Apr             | 1.13%                    | 1.13%                 | 1.13%                               | 0.00%                              |
| 12-Apr             | 11.51%                   | 11.51%                | 11.51%                              | 0.00%                              |
| 13-Apr             | 11.31%                   | 11.31%                | 11.31%                              | 0.00%                              |
| 14-Apr             | 11.54%                   | 11.54%                | 11.54%                              | 0.00%                              |
| 15-Apr             | 11.55%                   | 11.55%                | 11.55%                              | 0.00%                              |
| 16-Apr             | 11.54%                   | 11.54%                | 11.54%                              | 0.00%                              |
| 17-Apr             | 11.38%                   | 9.69%                 | 9.69%                               | 0.00%                              |
| 18-Apr             | 11.27%                   | 11.27%                | 11.27%                              | 0.00%                              |
| 19-Apr             | 11.54%                   | 11.54%                | 11.54%                              | 0.00%                              |
| 20-Apr             | 11.43%                   | 11.43%                | 11.43%                              | 0.00%                              |
| 21-Apr             | 11.54%                   | 11.54%                | 11.54%                              | 0.00%                              |
| 22-Apr             | 11.46%                   | 11.46%                | 11.46%                              | 0.00%                              |
| 23-Apr             | 11.54%                   | 11.54%                | 11.54%                              | 0.00%                              |
| 24-Apr             | 11.38%                   | 11.38%                | 11.38%                              | 0.00%                              |
| 25-Apr             | 11.34%                   | 11.34%                | 11.34%                              | 0.00%                              |
| 26-Apr             | 11.70%                   | 11.70%                | 11.70%                              | 0.00%                              |
| 27-Apr             | 11.39%                   | 11.39%                | 11.39%                              | 0.00%                              |
| 28-Apr             | 10.14%                   | 10.14%                | 10.14%                              | 0.00%                              |
| 29-Apr             | 11.51%                   | 11.51%                | 11.51%                              | 0.00%                              |
| 30-Apr             | 11.54%                   | 11.54%                | 11.54%                              | 0.00%                              |
| <b>Rata-rata</b>   | <b>11.03%</b>            | <b>10.82%</b>         | <b>10.82%</b>                       | <b>0.00%</b>                       |

ADA YG TIDAK TEREKAM

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : Kompas TV Bali**

| Tanggal<br>/ Bulan | Prosentase Siaran        |                       |                                     | Durasi K<br>Lokal<br>22.00 - 05.00 |
|--------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
|                    | Durasi<br>Tanda<br>Lokal | Durasi<br>K.<br>Lokal | Durasi K.<br>Lokal<br>05.00 - 22.00 |                                    |
| 1-May              | 11.47%                   | 11.47%                | 11.47%                              | 0.00%                              |
| 2-May              | 11.25%                   | 11.25%                | 11.25%                              | 0.00%                              |
| 3-May              | 11.70%                   | 11.70%                | 11.70%                              | 0.00%                              |
| 4-May              | 12.20%                   | 12.20%                | 11.40%                              | 0.81%                              |
| 5-May              | 11.19%                   | 11.19%                | 11.19%                              | 0.00%                              |
| 6-May              | 11.51%                   | 11.51%                | 11.51%                              | 0.00%                              |
| 7-May              | 11.26%                   | 11.26%                | 11.26%                              | 0.00%                              |
| 8-May              | 11.38%                   | 11.38%                | 11.38%                              | 0.00%                              |
| 9-May              | 11.29%                   | 11.29%                | 11.29%                              | 0.00%                              |
| 10-May             | 11.67%                   | 11.67%                | 11.67%                              | 0.00%                              |
| 11-May             | 11.29%                   | 11.29%                | 11.29%                              | 0.00%                              |
| 12-May             | 11.64%                   | 11.64%                | 11.64%                              | 0.00%                              |
| 13-May             | 11.55%                   | 11.55%                | 11.55%                              | 0.00%                              |
| 14-May             | 11.41%                   | 11.41%                | 11.41%                              | 0.00%                              |
| 15-May             | 11.38%                   | 9.41%                 | 9.41%                               | 0.00%                              |
| 16-May             | 11.42%                   | 11.42%                | 11.42%                              | 0.00%                              |
| 17-May             | 11.22%                   | 11.22%                | 11.22%                              | 0.00%                              |
| 18-May             | 11.05%                   | 11.05%                | 11.05%                              | 0.00%                              |
| 19-May             | 11.37%                   | 11.37%                | 11.37%                              | 0.00%                              |
| 20-May             | 11.24%                   | 11.24%                | 11.24%                              | 0.00%                              |
| 21-May             | 11.24%                   | 11.24%                | 11.24%                              | 0.00%                              |
| 22-May             | 11.38%                   | 9.40%                 | 9.40%                               | 0.00%                              |
| 23-May             | 11.34%                   | 11.34%                | 11.34%                              | 0.00%                              |
| 24-May             | 11.41%                   | 11.41%                | 11.41%                              | 0.00%                              |
| 25-May             | 11.22%                   | 11.22%                | 11.22%                              | 0.00%                              |
| 26-May             | 11.30%                   | 11.30%                | 11.30%                              | 0.00%                              |
| 27-May             | 11.24%                   | 11.24%                | 11.24%                              | 0.00%                              |
| 28-May             | 11.34%                   | 11.34%                | 11.34%                              | 0.00%                              |
| 29-May             | 11.32%                   | 9.14%                 | 9.14%                               | 0.00%                              |
| 30-May             | 11.21%                   | 11.21%                | 11.21%                              | 0.00%                              |
| 31-May             | 11.06%                   | 11.06%                | 11.06%                              | 0.00%                              |
| <b>Rata-rata</b>   | <b>11.37%</b>            | <b>11.17%</b>         | <b>11.15%</b>                       | <b>0.03%</b>                       |

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : Kompas TV Bali**

| Tanggal<br>/ Bulan | Prosentase Siaran        |                       |                                     | Durasi K<br>Lokal<br>22.00 - 05.00 |
|--------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
|                    | Durasi<br>Tanda<br>Lokal | Durasi<br>K.<br>Lokal | Durasi K.<br>Lokal<br>05.00 - 22.00 |                                    |
| 1-Jun              | 11.34%                   | 11.34%                | 11.34%                              | 0.00%                              |
| 2-Jun              | 11.04%                   | 11.04%                | 11.04%                              | 0.00%                              |
| 3-Jun              | 11.27%                   | 11.27%                | 11.27%                              | 0.00%                              |
| 4-Jun              | 11.01%                   | 11.01%                | 11.01%                              | 0.00%                              |
| 5-Jun              | 11.20%                   | 9.11%                 | 9.11%                               | 0.00%                              |
| 6-Jun              | 11.25%                   | 11.25%                | 11.25%                              | 0.00%                              |
| 7-Jun              |                          |                       |                                     |                                    |
| 8-Jun              |                          |                       |                                     |                                    |
| 9-Jun              | 11.18%                   | 11.18%                | 11.18%                              | 0.00%                              |
| 10-Jun             | 11.37%                   | 11.37%                | 11.37%                              | 0.00%                              |
| 11-Jun             | 11.11%                   | 11.11%                | 11.11%                              | 0.00%                              |
| 12-Jun             | 11.21%                   | 9.04%                 | 9.04%                               | 0.00%                              |
| 13-Jun             | 11.11%                   | 11.11%                | 11.11%                              | 0.00%                              |
| 14-Jun             | 11.18%                   | 11.18%                | 11.18%                              | 0.00%                              |
| 15-Jun             | 11.11%                   | 11.11%                | 11.11%                              | 0.00%                              |
| 16-Jun             | 11.18%                   | 11.18%                | 11.18%                              | 0.00%                              |
| 17-Jun             | 11.23%                   | 11.23%                | 11.23%                              | 0.00%                              |
| 18-Jun             | 11.14%                   | 11.14%                | 11.14%                              | 0.00%                              |
| 19-Jun             | 11.09%                   | 11.09%                | 11.09%                              | 0.00%                              |
| 20-Jun             | 11.10%                   | 11.10%                | 11.10%                              | 0.00%                              |
| 21-Jun             | 11.09%                   | 8.90%                 | 8.90%                               | 0.00%                              |
| 22-Jun             | 11.24%                   | 11.24%                | 11.24%                              | 0.00%                              |
| 23-Jun             | 11.17%                   | 11.17%                | 11.17%                              | 0.00%                              |
| 24-Jun             | 11.14%                   | 11.14%                | 11.14%                              | 0.00%                              |
| 25-Jun             | 11.35%                   | 11.35%                | 11.35%                              | 0.00%                              |
| 26-Jun             | 10.91%                   | 8.73%                 | 8.73%                               | 0.00%                              |
| 27-Jun             | 11.21%                   | 11.21%                | 11.21%                              | 0.00%                              |
| 28-Jun             | 11.13%                   | 8.94%                 | 8.94%                               | 0.00%                              |
| 29-Jun             | 10.98%                   | 10.98%                | 10.98%                              | 0.00%                              |
| 30-Jun             | 11.03%                   | 11.03%                | 11.03%                              | 0.00%                              |
| <b>Rata-rata</b>   | <b>11.16%</b>            | <b>10.77%</b>         | <b>10.77%</b>                       | <b>0.00%</b>                       |

Rekaman Errorr  
Rekaman Errorr

Rekapitulasi Bulanan KPID Bali  
Lembaga Penyiaran : INEWS

| Tanggal<br>/ Bulan | Prosentase Siaran  |                                     |                          |
|--------------------|--------------------|-------------------------------------|--------------------------|
|                    | Durasi<br>K. Lokal | Durasi K.<br>Lokal<br>06.00 - 23.00 | Durasi<br>Tanda<br>Lokal |
| 1-Jan              | 10.79%             | 6.66%                               | 16.18%                   |
| 5-Jan              | 12.79%             | 6.62%                               | 12.79%                   |
| 6-Jan              | 10.67%             | 6.63%                               | 10.67%                   |
| 7-Jan              | 12.84%             | 6.61%                               | 12.84%                   |
| 8-Jan              | 12.88%             | 6.62%                               | 12.88%                   |
| 9-Jan              |                    |                                     |                          |
| 10-Jan             | 7.07%              | 0.89%                               | 7.07%                    |
| 11-Jan             |                    |                                     |                          |
| 12-Jan             |                    |                                     |                          |
| 13-Jan             | 7.24%              | 0.75%                               | 2.86%                    |
| 14-Jan             | 7.14%              | 1.01%                               | 7.14%                    |
| 15-Jan             | 7.26%              | 0.79%                               | 2.90%                    |
| 16-Jan             | 10.56%             | 3.97%                               | 10.56%                   |
| 17-Jan             | 11.96%             | 5.41%                               | 11.96%                   |
| 18-Jan             | 12.78%             | 5.61%                               | 12.78%                   |
| 19-Jan             | 12.32%             | 5.80%                               | 12.32%                   |
| 20-Jan             | 12.19%             | 5.45%                               | 12.19%                   |
| 21-Jan             |                    |                                     |                          |
| 22-Jan             |                    |                                     |                          |
| 23-Jan             |                    |                                     |                          |

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : NET**

| <b>Tanggal</b><br><br><b>/ Bulan</b> | <b>Prosentase Siaran</b>  |                        |                                          |                                          |
|--------------------------------------|---------------------------|------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------|
|                                      | <b>Durasi Tanda Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal<br/>05.00 - 22.00</b> | <b>Durasi K. Lokal<br/>22.00 - 05.00</b> |
| 1-Jan                                | 9.02%                     | 9.02%                  | 8.38%                                    | 0.64%                                    |
| 2-Jan                                | 9.11%                     | 9.11%                  | 8.38%                                    | 0.73%                                    |
| 3-Jan                                | 5.05%                     | 5.05%                  | 5.05%                                    | 0.00%                                    |
| 4-Jan                                | 9.52%                     | 9.52%                  | 8.80%                                    | 0.72%                                    |
| 5-Jan                                | 8.98%                     | 8.98%                  | 8.29%                                    | 0.69%                                    |
| 6-Jan                                | 9.80%                     | 9.80%                  | 8.97%                                    | 0.83%                                    |
| 7-Jan                                | 9.52%                     | 9.52%                  | 8.68%                                    | 0.84%                                    |
| 8-Jan                                | 9.41%                     | 9.41%                  | 8.57%                                    | 0.84%                                    |
| 9-Jan                                | 9.01%                     | 9.01%                  | 8.28%                                    | 0.73%                                    |
| 10-Jan                               | 8.36%                     | 8.36%                  | 8.33%                                    | 0.03%                                    |
| 11-Jan                               | 9.28%                     | 9.28%                  | 8.44%                                    | 0.84%                                    |
| 12-Jan                               | 9.05%                     | 9.05%                  | 8.48%                                    | 0.57%                                    |
| 13-Jan                               |                           |                        |                                          |                                          |
| 14-Jan                               |                           |                        |                                          |                                          |
| 15-Jan                               |                           |                        |                                          |                                          |
| 16-Jan                               | 9.08%                     | 9.08%                  | 8.52%                                    | 0.57%                                    |
| 17-Jan                               |                           |                        |                                          |                                          |
| 18-Jan                               | 9.52%                     | 9.52%                  | 8.80%                                    | 0.72%                                    |
| 19-Jan                               | 8.21%                     | 8.21%                  | 7.86%                                    | 0.35%                                    |
| 20-Jan                               | 8.69%                     | 8.69%                  | 7.85%                                    | 0.83%                                    |
| 21-Jan                               | 9.43%                     | 9.43%                  | 8.59%                                    | 0.84%                                    |
| 22-Jan                               | 9.43%                     | 9.43%                  | 8.59%                                    | 0.84%                                    |
| 23-Jan                               | 9.01%                     | 9.01%                  | 8.28%                                    | 0.73%                                    |
| 24-Jan                               | 12.03%                    | 12.03%                 | 10.91%                                   | 1.13%                                    |
| 25-Jan                               | 0.95%                     | 0.95%                  | 0.95%                                    | 0.00%                                    |
| 26-Jan                               | 7.89%                     | 7.89%                  | 7.55%                                    | 0.35%                                    |
| 27-Jan                               | 9.08%                     | 9.08%                  | 8.31%                                    | 0.77%                                    |
| 28-Jan                               | 9.17%                     | 9.17%                  | 8.31%                                    | 0.86%                                    |
| 29-Jan                               | 9.22%                     | 9.22%                  | 8.61%                                    | 0.61%                                    |
| 30-Jan                               | 8.94%                     | 8.21%                  | 8.08%                                    | 0.13%                                    |
| 31-Jan                               | 9.59%                     | 9.59%                  | 8.67%                                    | 0.93%                                    |
| <b>Rata-rata</b>                     | <b>8.75%</b>              | <b>8.73%</b>           | <b>8.09%</b>                             | <b>0.63%</b>                             |

Tidak Terekam

Tidak Terekam

Tidak Terekam

Tidak Terekam

Tidak Terekam Setengah Hari

Tidak Terekam Setengah Hari

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : NET**

| <b>Tanggal</b><br><br>/ Bulan | <b>Prosentase Siaran</b>  |                        |                                          |                                          |
|-------------------------------|---------------------------|------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------|
|                               | <b>Durasi Tanda Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal<br/>05.00 - 22.00</b> | <b>Durasi K. Lokal<br/>22.00 - 05.00</b> |
| 1-Feb                         | 8.97%                     | 8.97%                  | 8.11%                                    | 0.86%                                    |
| 2-Feb                         | 8.97%                     | 8.97%                  | 8.11%                                    | 0.86%                                    |
| 3-Feb                         | 9.04%                     | 9.04%                  | 8.34%                                    | 0.69%                                    |
| 4-Feb                         | 8.85%                     | 8.85%                  | 8.15%                                    | 0.70%                                    |
| 5-Feb                         | 8.85%                     | 8.85%                  | 8.15%                                    | 0.70%                                    |
| 6-Feb                         | 9.09%                     | 9.09%                  | 8.32%                                    | 0.77%                                    |
| 7-Feb                         | 9.03%                     | 9.03%                  | 8.25%                                    | 0.78%                                    |
| 8-Feb                         | 6.63%                     | 6.63%                  | 6.63%                                    | 0.00%                                    |
| 9-Feb                         | 9.00%                     | 9.00%                  | 8.15%                                    | 0.85%                                    |
| 10-Feb                        | 7.09%                     | 7.09%                  | 7.09%                                    | 0.00%                                    |
| 11-Feb                        | 8.79%                     | 8.79%                  | 8.10%                                    | 0.69%                                    |
| 12-Feb                        | 9.01%                     | 9.01%                  | 8.30%                                    | 0.71%                                    |
| 13-Feb                        | 8.84%                     | 8.84%                  | 8.07%                                    | 0.77%                                    |
| 14-Feb                        | 9.01%                     | 9.01%                  | 8.23%                                    | 0.78%                                    |
| 15-Feb                        | 6.63%                     | 6.63%                  | 6.63%                                    | 0.00%                                    |
| 16-Feb                        | 9.00%                     | 9.00%                  | 8.15%                                    | 0.85%                                    |
| 17-Feb                        | 8.89%                     | 8.89%                  | 8.02%                                    | 0.86%                                    |
| 18-Feb                        | 8.83%                     | 8.83%                  | 8.14%                                    | 0.69%                                    |
| 19-Feb                        | 9.05%                     | 9.05%                  | 8.13%                                    | 0.93%                                    |
| 20-Feb                        | 8.84%                     | 8.84%                  | 8.07%                                    | 0.77%                                    |
| 21-Feb                        | 8.92%                     | 8.92%                  | 8.15%                                    | 0.77%                                    |
| 22-Feb                        | 6.63%                     | 6.63%                  | 6.63%                                    | 0.00%                                    |
| 23-Feb                        | 6.63%                     | 6.63%                  | 6.63%                                    | 0.00%                                    |
| 24-Feb                        | 8.63%                     | 8.63%                  | 7.76%                                    | 0.87%                                    |
| 25-Feb                        | 9.50%                     | 9.50%                  | 8.64%                                    | 0.86%                                    |
| 26-Feb                        | 9.11%                     | 9.11%                  | 8.24%                                    | 0.87%                                    |
| 27-Feb                        | 9.17%                     | 9.17%                  | 8.23%                                    | 0.93%                                    |
| 28-Feb                        | 4.75%                     | 4.75%                  | 4.75%                                    | 0.00%                                    |
| <b>Rata-rata</b>              | <b>8.42%</b>              | <b>8.42%</b>           | <b>7.79%</b>                             | <b>0.63%</b>                             |

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : NET**

| <b>Tanggal</b>   | <b>Prosentase Siaran</b>  |                        |                                      |                                      |
|------------------|---------------------------|------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
|                  | <b>Durasi Tanda Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal</b> | <b>Durasi K. Lokal 05.00 - 22.00</b> | <b>Durasi K. Lokal 22.00 - 05.00</b> |
| <b>/ Bulan</b>   |                           |                        |                                      |                                      |
| 1-Mar            | 3.67%                     | 3.67%                  | 3.67%                                | 0.00%                                |
| 2-Mar            | 9.22%                     | 9.22%                  | 8.45%                                | 0.77%                                |
| 3-Mar            | 8.84%                     | 8.84%                  | 8.07%                                | 0.77%                                |
| 4-Mar            | 9.39%                     | 9.39%                  | 8.53%                                | 0.86%                                |
| 5-Mar            | 8.97%                     | 8.97%                  | 8.10%                                | 0.87%                                |
| 6-Mar            | 9.51%                     | 9.51%                  | 8.58%                                | 0.93%                                |
| 7-Mar            | 9.53%                     | 9.53%                  | 8.59%                                | 0.93%                                |
| 8-Mar            | 4.15%                     | 4.15%                  | 4.15%                                | 0.00%                                |
| 9-Mar            | 9.27%                     | 9.27%                  | 8.50%                                | 0.77%                                |
| 10-Mar           | 9.10%                     | 9.10%                  | 8.16%                                | 0.94%                                |
| 11-Mar           | 9.50%                     | 9.50%                  | 8.64%                                | 0.86%                                |
| 12-Mar           | 9.76%                     | 9.76%                  | 8.89%                                | 0.87%                                |
| 13-Mar           | 9.51%                     | 9.51%                  | 8.58%                                | 0.93%                                |
| 14-Mar           |                           |                        |                                      |                                      |
| 15-Mar           | 6.72%                     | 6.72%                  | 6.72%                                | 0.00%                                |
| 16-Mar           | 9.15%                     | 9.15%                  | 8.21%                                | 0.94%                                |
| 17-Mar           | 9.10%                     | 9.10%                  | 8.16%                                | 0.94%                                |
| 18-Mar           | 9.90%                     | 9.90%                  | 8.99%                                | 0.91%                                |
| 19-Mar           | 6.78%                     | 6.78%                  | 6.17%                                | 0.61%                                |
| 20-Mar           | 9.51%                     | 9.51%                  | 8.58%                                | 0.93%                                |
| 21-Mar           | 4.04%                     | 4.04%                  | 4.04%                                | 0.00%                                |
| 22-Mar           | 4.15%                     | 4.15%                  | 4.15%                                | 0.00%                                |
| 23-Mar           | 8.84%                     | 8.84%                  | 7.97%                                | 0.88%                                |
| 24-Mar           | 9.71%                     | 9.71%                  | 8.69%                                | 1.03%                                |
| 25-Mar           | 9.71%                     | 9.71%                  | 8.69%                                | 1.03%                                |
| 26-Mar           | 9.22%                     | 9.22%                  | 8.35%                                | 0.87%                                |
| 27-Mar           | 8.33%                     | 8.33%                  | 8.19%                                | 0.14%                                |
| 28-Mar           | 9.05%                     | 9.05%                  | 8.12%                                | 0.93%                                |
| 29-Mar           | 8.73%                     | 8.73%                  | 7.84%                                | 0.88%                                |
| 30-Mar           | 9.02%                     | 9.02%                  | 8.07%                                | 0.95%                                |
| 31-Mar           | 9.62%                     | 9.62%                  | 8.60%                                | 1.02%                                |
| <b>Rata-rata</b> | <b>8.40%</b>              | <b>8.40%</b>           | <b>7.68%</b>                         | <b>0.72%</b>                         |

nyepi

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : NET**

| <b>Tanggal</b><br><br>/ Bulan | <b>Prosentase Siaran</b>      |                                |                                              |                                              |
|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|                               | <b>Durasi Tanda<br/>Lokal</b> | <b>Durasi<br/>K.<br/>Lokal</b> | <b>Durasi K.<br/>Lokal<br/>05.00 - 22.00</b> | <b>Durasi K.<br/>Lokal<br/>22.00 - 05.00</b> |
| 1-Apr                         | 9.71%                         | 9.71%                          | 8.69%                                        | 1.03%                                        |
| 2-Apr                         | 8.76%                         | 8.76%                          | 7.88%                                        | 0.87%                                        |
| 3-Apr                         | 8.16%                         | 8.16%                          | 8.02%                                        | 0.14%                                        |
| 4-Apr                         | 8.98%                         | 8.98%                          | 8.06%                                        | 0.92%                                        |
| 5-Apr                         | 9.01%                         | 9.01%                          | 8.08%                                        | 0.93%                                        |
| 6-Apr                         | 9.02%                         | 9.02%                          | 8.09%                                        | 0.93%                                        |
| 7-Apr                         | 9.07%                         | 9.07%                          | 8.13%                                        | 0.93%                                        |
| 8-Apr                         | 9.79%                         | 9.79%                          | 8.75%                                        | 1.03%                                        |
| 9-Apr                         | 5.98%                         | 5.98%                          | 5.98%                                        | 0.00%                                        |
| 10-Apr                        | 8.97%                         | 8.97%                          | 7.95%                                        | 1.02%                                        |
| 11-Apr                        | 8.94%                         | 8.94%                          | 7.97%                                        | 0.97%                                        |
| 12-Apr                        | 9.91%                         | 9.91%                          | 8.87%                                        | 1.05%                                        |
| 13-Apr                        | 8.90%                         | 8.90%                          | 8.90%                                        | 0.00%                                        |
| 14-Apr                        | 8.69%                         | 8.69%                          | 8.69%                                        | 0.00%                                        |
| 15-Apr                        | 9.96%                         | 9.96%                          | 9.96%                                        | 0.00%                                        |
| 16-Apr                        | 9.31%                         | 9.31%                          | 9.31%                                        | 0.00%                                        |
| 17-Apr                        | 9.31%                         | 9.31%                          | 9.31%                                        | 0.00%                                        |
| 18-Apr                        | 11.61%                        | 11.61%                         | 11.61%                                       | 0.00%                                        |
| 19-Apr                        | 9.32%                         | 9.32%                          | 9.32%                                        | 0.00%                                        |
| 20-Apr                        | 9.13%                         | 9.13%                          | 9.13%                                        | 0.00%                                        |
| 21-Apr                        | 8.69%                         | 8.69%                          | 8.69%                                        | 0.00%                                        |
| 22-Apr                        | 8.91%                         | 8.91%                          | 8.91%                                        | 0.00%                                        |
| 23-Apr                        | 9.31%                         | 9.31%                          | 9.31%                                        | 0.00%                                        |
| 24-Apr                        | 9.31%                         | 9.31%                          | 9.31%                                        | 0.00%                                        |
| 25-Apr                        | 9.08%                         | 9.08%                          | 9.08%                                        | 0.00%                                        |
| 26-Apr                        | 8.93%                         | 8.93%                          | 8.93%                                        | 0.00%                                        |
| 27-Apr                        | 9.02%                         | 9.02%                          | 9.02%                                        | 0.00%                                        |
| 28-Apr                        | 8.77%                         | 8.77%                          | 8.77%                                        | 0.00%                                        |
| 29-Apr                        | 8.91%                         | 8.91%                          | 8.91%                                        | 0.00%                                        |
| 30-Apr                        | 9.31%                         | 9.31%                          | 9.31%                                        | 0.00%                                        |
| Rata-rata                     | 9.09%                         | 9.09%                          | 8.76%                                        | 0.33%                                        |

DVR Mati = Tidak Terekam

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : NET**

| <b>Tanggal</b><br>/ Bulan | <b>Prosentase Siaran</b> |               |                      |                      |
|---------------------------|--------------------------|---------------|----------------------|----------------------|
|                           | <b>Durasi Tanda</b>      | <b>Durasi</b> | <b>Durasi K.</b>     | <b>Durasi K.</b>     |
|                           | <b>Lokal</b>             | <b>Tanda</b>  | <b>Lokal</b>         | <b>Lokal</b>         |
|                           |                          | <b>Lokal</b>  | <b>05.00 - 22.00</b> | <b>22.00 - 05.00</b> |
| 1-May                     | 8.89%                    | 8.89%         | 8.89%                | 0.00%                |
| 2-May                     | 9.34%                    | 9.34%         | 9.34%                | 0.00%                |
| 3-May                     | 8.93%                    | 8.93%         | 8.93%                | 0.00%                |
| 4-May                     | 8.62%                    | 8.62%         | 8.62%                | 0.00%                |
| 5-May                     | 9.06%                    | 9.06%         | 9.06%                | 0.00%                |
| 6-May                     | 8.91%                    | 8.91%         | 8.91%                | 0.00%                |
| 7-May                     | 9.16%                    | 9.16%         | 9.16%                | 0.00%                |
| 8-May                     | 8.67%                    | 8.67%         | 8.67%                | 0.00%                |
| 9-May                     | 8.95%                    | 8.95%         | 8.95%                | 0.00%                |
| 10-May                    | 8.92%                    | 8.92%         | 8.92%                | 0.00%                |
| 11-May                    | 8.62%                    | 8.62%         | 8.62%                | 0.00%                |
| 12-May                    | 9.06%                    | 9.06%         | 9.06%                | 0.00%                |
| 13-May                    | 9.94%                    | 9.94%         | 2.44%                | 7.49%                |
| 14-May                    | 9.94%                    | 9.94%         | 2.44%                | 7.49%                |
| 15-May                    | 9.66%                    | 9.66%         | 2.38%                | 7.28%                |
| 16-May                    | 5.07%                    | 5.07%         | 5.07%                | 0.00%                |
| 17-May                    | 3.30%                    | 3.30%         | 2.44%                | 0.86%                |
| 18-May                    | 9.27%                    | 9.27%         | 1.86%                | 7.41%                |
| 19-May                    | 9.27%                    | 9.27%         | 1.86%                | 7.41%                |
| 20-May                    | 9.27%                    | 9.27%         | 1.86%                | 7.41%                |
| 21-May                    | 9.27%                    | 9.27%         | 1.86%                | 7.41%                |
| 22-May                    | 9.52%                    | 9.52%         | 1.88%                | 7.64%                |
| 23-May                    | 8.93%                    | 8.93%         | 2.07%                | 6.86%                |
| 24-May                    | 9.26%                    | 9.26%         | 2.18%                | 7.08%                |
| 25-May                    | 8.29%                    | 8.29%         | 1.76%                | 6.53%                |
| 26-May                    | 8.42%                    | 8.42%         | 1.89%                | 6.54%                |
| 27-May                    | 9.27%                    | 9.27%         | 1.86%                | 7.41%                |
| 28-May                    | 7.76%                    | 7.76%         | 1.44%                | 6.32%                |
| 29-May                    | 9.38%                    | 9.38%         | 2.04%                | 7.35%                |
| 30-May                    | 8.66%                    | 8.66%         | 1.26%                | 7.40%                |
| 31-May                    | 9.42%                    | 9.42%         | 2.09%                | 7.32%                |
| <b>Rata-rata</b>          | <b>8.74%</b>             | <b>8.74%</b>  | <b>4.77%</b>         | <b>3.97%</b>         |

**Rekapitulasi Bulanan KPID Bali**  
**Lembaga Penyiaran : NET**

| <b>Tanggal</b><br>/ Bulan | <b>Prosentase Siaran</b>     |                              |                                      |                                      |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
|                           | <b>Durasi</b>                | <b>Durasi</b>                | <b>Durasi K.</b>                     | <b>Durasi K.</b>                     |
|                           | <b>Tanda</b><br><b>Lokal</b> | <b>Tanda</b><br><b>Lokal</b> | <b>Lokal</b><br><b>05.00 - 22.00</b> | <b>Lokal</b><br><b>22.00 - 05.00</b> |
| 1-Jun                     | 7.87%                        | 7.87%                        | 2.45%                                | 5.43%                                |
| 2-Jun                     | 9.57%                        | 9.57%                        | 2.11%                                | 7.46%                                |
| 3-Jun                     | 9.22%                        | 9.22%                        | 1.94%                                | 7.27%                                |
| 4-Jun                     | 9.25%                        | 9.25%                        | 2.00%                                | 7.24%                                |
| 5-Jun                     | 9.10%                        | 9.10%                        | 1.79%                                | 7.31%                                |
| 6-Jun                     | 9.12%                        | 9.12%                        | 1.78%                                | 7.34%                                |
| 7-Jun                     |                              |                              |                                      |                                      |
| 8-Jun                     | 9.46%                        | 9.46%                        | 2.02%                                | 7.45%                                |
| 9-Jun                     | 9.32%                        | 9.32%                        | 1.94%                                | 7.38%                                |
| 10-Jun                    | 9.97%                        | 9.97%                        | 2.51%                                | 7.46%                                |
| 11-Jun                    | 9.34%                        | 9.34%                        | 2.00%                                | 7.35%                                |
| 12-Jun                    | 9.09%                        | 9.09%                        | 1.74%                                | 7.35%                                |
| 13-Jun                    | 9.79%                        | 9.79%                        | 2.45%                                | 7.34%                                |
| 14-Jun                    | 9.20%                        | 9.20%                        | 1.83%                                | 7.36%                                |
| 15-Jun                    | 8.79%                        | 8.79%                        | 1.52%                                | 7.27%                                |
| 16-Jun                    | 9.07%                        | 9.07%                        | 1.83%                                | 7.24%                                |
| 17-Jun                    | 9.29%                        | 9.29%                        | 1.84%                                | 7.44%                                |
| 18-Jun                    | 1.12%                        | 1.12%                        | 1.12%                                | 0.00%                                |
| 19-Jun                    | 9.09%                        | 9.09%                        | 1.74%                                | 7.35%                                |
| 20-Jun                    | 9.71%                        | 9.71%                        | 2.38%                                | 7.33%                                |
| 21-Jun                    | 9.21%                        | 9.21%                        | 1.83%                                | 7.38%                                |
| 22-Jun                    | 9.31%                        | 9.31%                        | 1.88%                                | 7.43%                                |
| 23-Jun                    | 9.70%                        | 9.70%                        | 2.19%                                | 7.52%                                |
| 24-Jun                    | 9.20%                        | 9.20%                        | 1.63%                                | 7.57%                                |
| 25-Jun                    | 9.13%                        | 9.13%                        | 1.56%                                | 7.57%                                |
| 26-Jun                    | 9.09%                        | 9.09%                        | 1.74%                                | 7.34%                                |
| 27-Jun                    | 9.17%                        | 9.17%                        | 1.70%                                | 7.48%                                |
| 28-Jun                    | 9.35%                        | 9.35%                        | 1.98%                                | 7.37%                                |
| 29-Jun                    | 3.14%                        | 3.14%                        | 1.07%                                | 2.07%                                |
| 30-Jun                    | 7.73%                        | 7.73%                        | 1.93%                                | 5.80%                                |
| <b>Rata-rata</b>          | <b>8.70%</b>                 | <b>8.70%</b>                 | <b>1.88%</b>                         | <b>6.82%</b>                         |

Rekaman Tidak Sempurna

## **DAFTAR INFORMAN**

1. Nama : I Made Sunarsa, SE  
Umur : 47 tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Hindu  
Jabatan : Ketua KPID Bali ( Komisioner Bidang Kelembagaan)  
Alamat : Jl. Tukad Pancoran IV, Gg. A.I, No. 18, Panjer, Denpasar
  
2. Nama : I Gusti Ngurah Murthana, ST  
Umur : 53 tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Hindu  
Jabatan : Wakil Ketua KPID Bali (Komisioner Pengawas Isi Siaran)  
Alamat :Jl. Wijaya Kusuma, No. 30, Dangin Puri Kangin, Denpasar.
  
3. Nama : I Wayan Sudiarsa, ST., M.Kom  
Umur : 41 tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Hindu  
Jabatan : Koordinator Bidang Pengawas Isi Siaran  
Alamat : Jl. WR. Supratman, No. 283, Kesiman Kertalangu, Denpasar
  
4. Nama : Ni Putu Mirayanthi Utami, SH  
Umur : 27 tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Hindu

Jabatan : Komisioner Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem  
Siaran

Alamat : Jl. Akasia XVI, No. 120A Denpasar

5. Nama : Teddy Crisprimanata Putra, ST

Umur : 26 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Hindu

Jabatan : Staf Administrasi

Alamat : Jl. Kaswari, Gg. Anggur No.5, Penatih, Denpasar

6. Nama : Ida Bagus Gede Yogi Jenana Putra, SE

Umur : 26 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Hindu

Jabatan : Staf Monitoring

Alamat : Jl. Puputan 2 No. C6, Sumerta Kelod, Denpasar

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa saja strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ?
2. Bagaimana proses komunikasi dari strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ?
3. Bagaimana perencanaan strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ?
4. Bagaimana efek yang ditimbulkan dari strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ? dampak positif dan negatif
5. Apakah ada regulasi yang mengikat dalam strategi komunikasi KPID Bali dalam mengawasi konten kearifan lokal di televisi ?
6. Harapan apakah yang diinginkan kedepannya untuk lembaga penyiaran yang melanggar ?
7. Pengarahan seperti apa yang diberikan kepada lembaga penyiaran ?
8. Kenapa masyarakat dilibatkan dalam mengawasi lembaga penyiaran ?
9. Melalui media apa masyarakat memberikan laporan ?
10. Bagaimanakah KPID Bali mendapatkan solusi untuk mengatasi lembaga penyiaran yang melanggar?
11. Pelanggaran apa yang kerap dilakukan lembaga penyiaran ?
12. Apakah masih ada lembaga penyiaran yang melanggar, setelah diberikan sanksi teguran dari KPID Bali ?

13. Apakah ada alat penunjang atau media yang membantu untuk mengawasi lembaga penyiaran ? Jika ada, media apakah itu ?
14. Evaluasi apa yang dilakukan KPID Bali untuk lembaga penyiaran ?
15. Apakah tujuan dari dilaksanakannya evaluasi untuk lembaga penyiaran ?

## FOTO-TOTO WAWANCARA

Foto wawancara Ketua KPID Bali I Made Sunarsa, SE  
(Tanggal 02 Agustus 2021)



(Sumber: Dokumentasi Septiantari, 2021)

Foto wawancara Ida Bagus Gede Yogi Jenana Putra, SE  
(Tanggal 02 Agustus 2021)



(Sumber: Dokumentasi Septiantari, 2021)



**KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH BALI**

Sekretariat Jalan Cok Agung Treana No. 65 Denpasar Bali

Telp. (0361) 221616 Fax. (0361) 221616 Kode Pos 80235 email: kpidbali34@gmail.com

Nomor : 483/164/KPID

Denpasar, 7 Mei 2021

Derajat : Penting

Nilai : Segera

Perihal : Sanksi Administratif Teguran Tertulis

Kepada Yth.

Sdr. Direktur Utama PT. Bali Music Channel (INEWS Bali)

di

Tempat

Komis Penylaran Indonesia Daerah Bali berdasarkan :

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.
2. PP No. 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik.
3. Peraturan KPI No. 1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran.
4. Peraturan KPI No. 2 Tahun 2012 Tentang Standar Program Sisan.
5. Kesepakatan Bersama antara KPID Bali dan seluruh Lembaga Penyiaran yang bersiaran di Bali Tentang Pansyangan Puja Tri Sandya.

Berdasarkan hasil pemantauan siaran dari KPID Bali, bahwa INEWS pada tanggal 10 Maret 2021 tidak mensyangkan Puja Tri Sandya pada Pukul 12.00 WITA.

KPID Bali memutuskan bahwa INEWS telah melanggar :

1. Undang Undang No 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 36 ayat 6,
2. Peraturan KPI No. 1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) BAB IV Pasal 6 dan BAB VII Pasal 11 ayat 1.
3. Peraturan KPI No. 2 Tahun 2012 Tentang Standar Program Siaran (SPS) BAB IV Pasal 6.

Sesuai dengan kewenangan KPID Bali, sebagaimana diatur dalam Pasal 8 ayat 2 Undang-Undang 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran maka KPID Bali menjatuhkan Sanksi Administratif Teguran Tertulis.

Saudara wajib menjadikan ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam pansyangan sebuah program siaran. Demikian agar sanksi administratif teguran tertulis ini diperhatikan dan dipatuhi. Terima kasih.

Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali,

I Made Sunarsa, SE

Tembusan Yth :

1. Gubernur Bali
2. Ketua DPRD Provinsi Bali cq Ketua Komisi I
3. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali
4. Arsip

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS HINDU NEGERI  
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
*Jl. Nusantara Kube Bangli Telp. (0366) 93788  
Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656  
Website : <https://www.uhmsugriwa.ac.id> e-mail : [info@uhmsugriwa.ac.id](mailto:info@uhmsugriwa.ac.id)  
DENPASAR - BALI*

NOMOR : 533/Uhn.01/ 11/ TL.00.01/7/2021  
Lamp. : 1 (satu) Gabung  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Denpasar, 26 Juli 2021

Kepada  
Yth. .... Ketua KPID Bali .....  
di -

Tempat

Om Swastyastu,

Dalam Rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah dalam bidang Penelitian, serta merujuk SK nomor 065 Tahun 2021 terkait mahasiswa, Perihal penetapan Tim Penguji Proposal Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penerangan Agama Prodi Penerangan Agama Hindu Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, maka dengan ini mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada dosen/mahasiswa yang namanya di bawah ini :

|                   |   |                                                                                                                 |
|-------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama              | : | Ni Wayan Septiantari                                                                                            |
| NIM               | : | 171306116                                                                                                       |
| Jenjang           | : | SI                                                                                                              |
| Prodi. Faakultas  | : | Ilmu Komunikasi Hindu/ Dharma Duta                                                                              |
| Judul Penelitian  | : | Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Dacrah<br>Bali Dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi |
| Lokasi Penelitian | : | KPID Bali                                                                                                       |
| Lama Penelitian   | : | Juli-September 2021 (3 Bulan)                                                                                   |

Besar harapan kami kiranya permohonan ini dapat dikabulkan, sehingga tugas tersebut dapat segera dilaksanakan dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Atas perhatian dan izinnya, kami sampaikan terima kasih.

Om Santih Santih Santih Om

  
Wakil Dekan I Fakultas Dharma Duta  
Prof. Gede Sutarya, Sst.Par., M.Ag  
NIP. 19721108 200901 1 005

Tembusan :

1. Rektor UHN IGBS Denpasar
2. LP2M
3. Arsip



**KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH BALI**  
Sekretariat : Jalan Cok Agung Tresna No. 65, Denpasar, Bali  
Telp. (0361) 221616 - 236285, Fax (0361) 221616, E-mail : kpidbali3@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 027/362/KPID

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Sunarsa, SE  
Jabatan : Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali  
Alamat : Jalan Cok Agung Tresna, No. 65, Denpasar, Bali

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Wayan Septiantari  
NIM : 171306116  
Jenjang : S1  
Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi Hindu/Dharma Duta  
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali  
Dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi

Bahwa mahasiswa/i atas nama tersebut memang benar telah melakukan penelitian tugas akhir di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali sejak bulan Juli hingga September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 September 2021

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali

Ketua,



I Made Sunarsa, SE



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA  
DENPASAR**

**FAKULTAS DHARMA DUTA**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788  
Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656  
Jl. Kresna, Gang III No. 2B Singaraja Telp. (0362) 21289  
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : [ihdndenpasar@kemenag.go.id](mailto:ihdndenpasar@kemenag.go.id)  
DENPASAR ~ BALI

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI TIM PEMBIMBING**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Budiasa, S.Sos., M.Si

NIP. : 19770302 200710 1 004

Pangkat/Gol : Lektor /III/d

Menyatakan bersedia bertugas sebagai Pembimbing I / Pembimbing II\* bagi :

Nama : Ni Wayan Septiantari

NIM. : 171306116

Fakultas : Dharma Duta

Jurusan /Prodi : Ilmu Komunikasi dan Penerangan Agama/Ilmu Komunikasi Hindu

Semester : VIII

Judul Proposal : Strategi Komunikasi KPID Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di  
Televisi

Denpasar, 18 Maret 2021  
Pembimbing I

I Made Budiasa, S.Sos., M.Si  
NIP. 19770302 200710 1 004

\*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS HINDU NEGERI  
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR  
FAKULTAS DHARMA DUTA**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788  
Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656  
Jl. Kresna, Gang III No. 2B Singaraja Telp. (0362) 21289  
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : [ihdndenpasar@kemenag.go.id](mailto:ihdndenpasar@kemenag.go.id)  
DENPASAR ~ BALI

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI TIM PEMBIMBING**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Made Ika Kusuma Dewi, S.I.Kom.,M.Ikom  
NIP. : 19931027 201903 2 029  
Pangkat/Gol : Asisten Ahli /III/b

Menyatakan bersedia bertugas sebagai Pembimbing I / Pembimbing II\* bagi :

Nama : Ni Wayan Septiantari

NIM. : 171306116

Fakultas : Dharma Duta

Jurusan /Prodi : Ilmu Komunikasi dan Penerangan Agama/Ilmu Komunikasi Hindu

Semester : VIII

Judul Proposal : Strategi Komunikasi KPID Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di  
Televisi

Denpasar, 18 Maret 2021  
Pembimbing II

Made Ika Kusuma Dewi, S.I.Kom.,M.Ikom  
NIP.19931027 201903 2 029

\*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS HINDU NEGERI  
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR  
FAKULTAS DHARMA DUTA  
Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788  
Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656  
Jl. Kresna, Gang III No. 2B Singaraja Telp. (0362) 21289  
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : [ihdndenpasar@kemenag.go.id](mailto:ihdndenpasar@kemenag.go.id)  
DENPASAR ~ BALI

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Ni Wayan Septiantari  
NIM : 171306116  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi Hindu  
JUDUL : Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali  
dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi  
PEMBIMBING : I Made Budiasa, S.Sos., M.Si

| No. | TANGGAL KONSULTASI | CATATAN PEMBIMBING               | TANDA TANGAN |
|-----|--------------------|----------------------------------|--------------|
| 1.  | 29 Juni 2021       | Revisi Bab I II III              |              |
| 2.  | 9 Juli 2021        | Revisi Bab IV Uraian awal online |              |
| 3.  | 13 Juli 2021       | Revisi Daftar Pustaka, Instrumen |              |
| 4.  | 16 Agustus 2021    | Revisi Bab Informa dan tamba     |              |
| 5.  | 18 Agustus 2021    | Revisi Bab IV Kimpulan (skali)   |              |
| 6.  | 20 Agustus 2021    | Revisi Bab V rangkai Informa     |              |
| 7.  | 22 Agustus 2021    | Kur lampiran. da Abstrak.        |              |
| 8.  | 31 Agustus 2021    | Ace siap diujikan                |              |
| 9.  |                    |                                  |              |
| 10. |                    |                                  |              |

Denpasar  
Pembimbing I,

I Made Budiasa, S.Sos., M.Si  
NIP. 19770302 200710 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS HINDU NEGERI  
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR  
FAKULTAS DHARMA DUTA**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788  
Jl. Ratna No. 51 Tatan Denpasar Telp. (0361) 226656  
Jl. Kresna, Gang III No. 2B Singaraja Telp. (0362) 21289  
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : [ihdndenpasar@kemenag.go.id](mailto:ihdndenpasar@kemenag.go.id)  
DENPASAR ~ BALI

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Ni Wayan Septiantari  
NIM : 171306116  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi Hindu  
JUDUL : Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali  
dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi  
PEMBIMBING : Made Ika Kusuma Dewi, S.I.Kom., M.I.Kom

| No. | TANGGAL KONSULTASI | CATATAN PEMBIMBING          | TANDA TANGAN |
|-----|--------------------|-----------------------------|--------------|
| 1.  | 30 Juni 2021       | Revisi Lembar Pengesahan    | jk           |
| 2.  | 10 Juli 2021       | Revisi Penulisan Daftar Isi | jk           |
| 3.  | 14 Juli 2021       | Revisi Penulisan Bab I      | jk           |
| 4.  | 17 Agustus 2021    | Revisi Penulisan Bab II     | jk           |
| 5.  | 19 Agustus 2021    | Revisi Penulisan Bab III    | jk           |
| 6.  | 21 Agustus 2021    | Revisi Penulisan Bab IV & V | jk           |
| 7.  | 28 Agustus 2021    | Revisi Daftar pustaka       | jk           |
| 8.  | 1 September 2021   | Acc Stop Diujikan           | jk           |
| 9.  |                    |                             |              |
| 10. |                    |                             |              |

Denpasar,  
Pembimbing II,

Made Ika Kusuma Dewi, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 19931027 201903 2 029



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI DENPASAR  
FAKULTAS DHARMA DUTA**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788  
Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656  
Website : <http://www.ihdn.ac.id> e-mail : [ihdn Denpasar@kemenag.go.id](mailto:ihdn Denpasar@kemenag.go.id)  
DENPASAR ~ BALI

**SURAT KETERANGAN LAYAK UJI**

Yang bertandatangan di bawah ini, Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing II, menerangkan bahwa Mahasiswa a.n:

Nama : Ni Wayan Septiantari  
Tempat, Tanggal lahir : Gianyar, 28 September 1999  
NIM. : 171306116  
Jenjang : Sarjana Strata Satu (S.1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi Hindu  
Jurusan : Ilmu Komunikasi dan Penerangan Agama

Memang benar Mahasiswa yang dimaksud telah menyelesaikan proses bimbingan penyusunan Skripsi yang berjudul: "Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dalam Mengawasi Konten Kearifan Lokal di Televisi" dan layak untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

I Made Budiasa, S.Sos., M.Si  
NIP. 19770302 2007101 1 004

Denpasar, .....2021

Pembimbing II,

Made Ika Kusuma Dewi, S.I.Kom, M.I.Kom  
NIP. 19931027 201903 2 029

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penerangan Agama



Dr. I Gusti Ngurah Pertu Agung, S.Sn., M.Ag  
NIP. 19770904 201101 1 002

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



1. Nama : Ni Wayan Septiantari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Gianyar, 28 September 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. No. HP : 089667798012
6. Alamat : Banjar Dlodtunon, Desa Batuan,  
Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar
7. E-mail : septiantari28@gmail.com
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : I Nyoman Nurya
  - b. Ibu : Ni Wayan Resi
9. Hobi : Menari
10. Riwayat Pendidikan
  - SD : SD Negeri 3 Batuan, Tahun 2005 – 2011
  - SMP : SMP Negeri 2 Sukawati, Tahun 2011 – 2014

- SMA : SMA Negeri 1 Sukawati, Tahun 2014 – 2017
- Perguruan Tinggi : Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa  
Denpasar
- Fakultas : Dharma Duta
- Jurusan : Komunikasi dan Penerangan Agama
- Prodi : Ilmu Komunikasi Hindu

11. Pengalaman Organisasi :

- a. Anggota UKM Tari IHDN Denpasar Periode 2017 – 2020
- b. Anggota UKM Kewirausahaan IHDN Denpasar Periode 2018 – 2019
- c. Anggota Penelitian dan Pengembangan Bem Fakultas Dharma Duta  
Periode 2018-2019
- d. Wakil Sekretaris PC KMHDI Denpasar Periode 2018-2020
- e. Anggota PC KMHDI Denpasar Periode 2018- Sekarang
- f. Bendahara Umum Bem Fakultas Dharma Duta Periode 2019 – 2020
- g. Anggota ST. Tunas Sari banjar Dlodtunon, Batuan Periode 2014 -  
sekarang
- h. Anggota Usaha Kelompok Usaha Bersama Karang Taruna Desa Batuan  
Periode 2020 - Sekarang